



KURIKULUM OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)

DOKTOR PENDIDIKAN DASAR



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

DOKUMEN

KURIKULUM

DOKTOR PENDIDIKAN DASAR

OUTCOME BASE EDUCATION (OBE)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

**DOKUMEN KURIKULUM *OUTCOME BASED*
EDUCATION
PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN DASAR**

Ketua Jurusan/Prodi : Dr. Edy Surya, M.Si.
Program Studi : Doktor Pendidikan Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Medan

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan ini merupakan rangkaian akademik dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sksnya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana.

Tahapan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, secara sederhana siklusnya terdiri dari: a) Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); b. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah; c) Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum. Panduan penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dalam pengembangan, penyesuaian kurikulum dan mengimplementasikannya berpijak pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan peraturann lainnya.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan juga berpijak kepada panduan implementasi program MBKM dan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), dan akreditasi nasional dan internasional. Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan merupakan salah satu tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Studi untuk melahirkan lulusan yang sesuai Capaian Pembelajaran yang sudah direncanakan. Setelah menjadi dokumen kurikulum,

mudah-mudahan dapat menjadi dasar bagi pertimbangan dalam menilai keberadaan Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan secara komprehensif dan dapat dijadikan pijakan oleh semua pemangku kepentingan dalam mengimplemntasikannya dilingkup akademik Program Studi, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, mitra dan pengguna lulusan.

Tentu, dokumen kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karena dalam prosesnya akan terus dilakukan uji publik. Berkat kerjasama semua pihak dan atas izin Allah, pada akhirnya Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Doktor Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan dapat diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karenanya, kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan dokumen kurikulum, kami diucapkan terima kasih. Semoga Tuhan YME membalas dengan sesuatu yang lebih baik.

Medan, Agustus 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
PROFIL PROGRAM STUDI	6
LANDASAN KURIKULUM	8
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	13
HASIL EVALUASI KURIKULUM & <i>TRACER STUDY</i>	18
PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	
LULUSAN (CPL)	39
STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	52
RENACANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER	
DI LUAR PRODI	185
TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU	194
PENUTUP	197

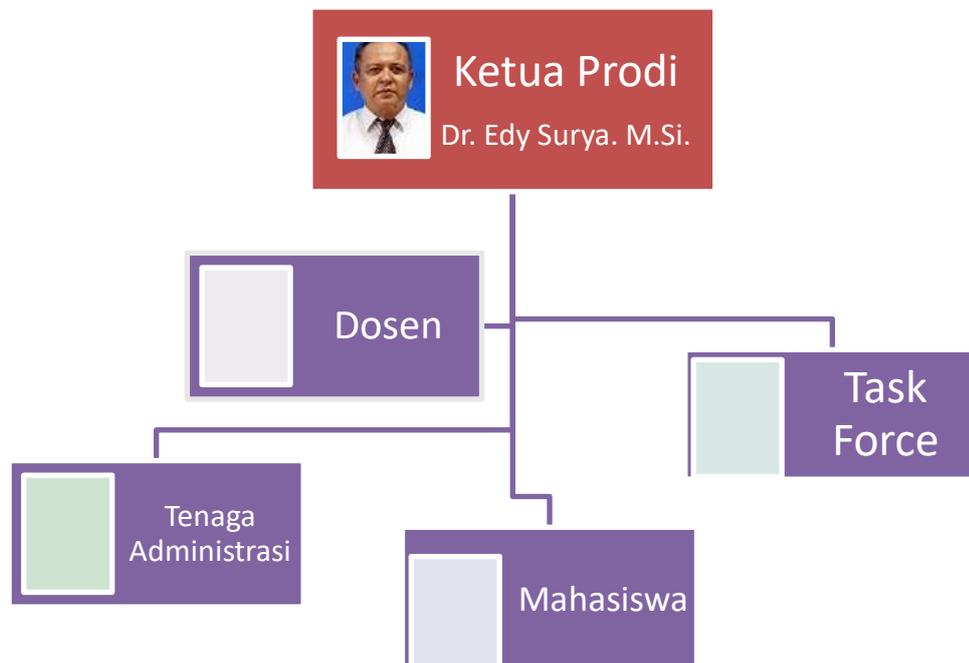
PROFIL PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi (PT)	: Universitas Negeri Medan <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2.	Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
3.	Jurusan/Departemen	: Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
4.	Program Studi	: Prodi Doktor Pendidikan Dasar
5.	Status Akreditasi	: BAN-PT No. /SK/BAN-PT/Akred/S/X/ Akreditasi B 8 (Oktober)
6.	Jumlah Mahasiswa	: 88 Orang
7.	Jumlah Dosen	: 18 Orang
8.	Alamat Prodi	: Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan
9.	Web Prodi/PT	: pps@unimed.ac.id

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Prodi Doktor Pendidikan Dasar adalah sebagai berikut



C. DAFTAR DOSEN

No	Nama Dosen	Kualifikasi Pendidikan Terakhir	Rumpun Ilmu	Jabatan Fungsional
1.	Prof. Dr. Yusnadi, MS	S3	Ilmu Sosial	Professor
2.	Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si	S3	Ilmu Terapan	Professor
3.	Prof. Dr. Sumarno, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
4.	Prof. Dr. Retno Dwi Suyanti, M.Si	S3	Ilmu Terapan	Professor
5.	Prof. Dian Armanto, MA.MPd., Ph.D	S3	Ilmu Terapan	Professor
6.	Prof. Dr. Edi Syahputra, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
7.	Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
8.	Prof. Dr. Hasratuddin, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
9.	Prof. Dr. Rosmala Dewi, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
10.	Prof. Dr. Sriadhi, MT. M.Pd., Ph.D	S3	Ilmu Terapan	Professor
11.	Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
12.	Prof. Dr. Nurdin Bukit, M.Si	S3	Ilmu Terapan	Professor
13.	Prof. Dr. Khairil Ansyari, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Professor
14.	Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
15.	Dr. Deny Setiawan, M.Si	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
16.	Dr. Edy Surya, M.Si	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
17.	Dr. Izwita Dewi, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala
18.	Dr. KMS. M. Amin fauzi, M.Pd	S3	Ilmu Terapan	Lektor Kepala

LANDASAN KURIKULUM

Landasan utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan di Universitas Negeri Medan (UNIMED) mengacu pada: (a) UUD 1945, (b) UU No. 12 Tahun 2012, (c) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, dan ketentuan lain yang berlaku. Cakupan kompetensi yang tertuang dalam kurikulum Doktor Pendidikan Dasar dijabarkan sesuai dengan landasan tersebut, di antaranya adalah membentuk atau membekali mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia. Landasan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum Prodi S3 Pendidikan Dasar adalah menggunakan landasan yuridis, filosofi, sosial, psikologis, IPTEKS dan empiris.

1.1 Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum Prodi S3 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan dilakukan berdasarkan pada :

- 1) Pancasila dan UUD 1945
- 2) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- 3) Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 5) Peraturan pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6) Peraturan pemerintah RI No. 17 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan juncto PPRI No. 66 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 8) Permendikbudristek No. 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 9) Keputusan Mendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 10) Keputusan Mendiknas RI No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- 11) Surat Keputusan Dirjen Dikti Kemdiknas No. 44/2006 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi.
- 12) Renstra Universitas Negeri Medan 2020 – 2024
- 13) Pedoman Akademik Unimed.
- 14) Pedoman Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pascasarjana Unimed.

Pengembangan kurikulum Prodi Doktor Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, benar-benar memperhatikan aturan yang berlaku agar kurikulum memiliki keabsahan untuk diberlakukan. Kurikulum Prodi S3 Pendidikan Dasar berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Outcome Based Education (OBE) yang diwarnai pelibatan budaya dan teknologi informasi yang sejalan dengan visi keilmuan prodi yang telah ditetapkan.

1.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofis yang digunakan dalam pengembangan kurikulum dibentuk dari hasil pemikiran kritis, analitis, logis dan sistematis untuk menghasilkan kurikulum yang efektif untuk menyediakan lingkungan belajar yang positif. Landasan filosofis pengembangan kurikulum adalah landasan yang berkaitan dengan makna atau hakikat pendidikan, yang dianggap benar tergantung dari sudut pandangnya. Dalam pengembangan kurikulum, beberapa ide filosofis harus dimasukkan: keberlanjutan, pemikiran kritis, progresivisme dan rekonstruksionisme sebagai faktor dalam perumusan visi dan misi program studi.

Sebagaimana terdapat dalam visi dan misi Prodi S3 Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan, landasan filosofi pengembangan kurikulum dirumuskan dengan tujuan agar bidang pendidikan menjadi unggul serta berguna untuk pengembangan keilmuan, khususnya pada bidang Pendidikan Dasar. Konsepsi keunggulan dan kebermaknaan pengembangan keilmuan pada bidang Pendidikan Dasar menjadi pijakan Prodi S3 Pendidikan Dasar untuk ikut memberdayakan sekolah dan masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan tanggung jawab Universitas Negeri Medan sebagai Lembaga Pendidikan

Profesi Pengajaran dan Pembelajaran (LPTK) yang mengkhususkan diri pada pendidikan dan menghasilkan lulusan sebagai guru dan pengajar. Keunggulan dalam bidang kependidikan tersebut diperkuat oleh keilmuan, yakni keilmuan pendidikan maupun keilmuan bidang studi.

1.3 Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum berpedoman pada Sosiologi dan terkait dengan kebutuhan Society 5.0 dan Platform Transformasi Industri 4.0. Keduanya merupakan kerangka kerja yang sangat efektif untuk mengembangkan materi pembelajaran yang mendukung penelitian pascakarir sejalan dengan kebutuhan Society 5.0. Ini menunjukkan bahwa tantangan dan tuntutan masyarakat harus dipenuhi dengan menentukan arah ini. Konsep, prinsip dan aturan yang berlaku untuk semua pengetahuan dalam mata pelajaran harus disesuaikan dengan konteks masyarakat, populasi lokal dan komunitas global sebagai pengguna yang dituju dari lulusan empat program studi.

Berbagai pandangan mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Pendidikan Dasar merupakan program yang tepat untuk merangsang perkembangan keterampilan sosial dan aktivitasnya juga memberikan kesempatan yang banyak bagi seseorang untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Pendidikan Dasar melibatkan berbagai individu dalam berinteraksi secara sosial. Hal ini menjadi ciri khas yang menampilkan UNIMED dengan moto “Character Building University” sebagai bagian dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang luas.

1.4 Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum di atas landasan psikologis diarahkan dan dikaitkan dengan kondisi karakteristik mahasiswa program doktor yang menjadi ilmuwan Pendidikan Dasar, pemimpin riset dan penemu produk inovatif pembelajaran yang bermanfaat bagi sekolah dan Pendidikan Dasar. Perilaku merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupan berupa perilaku kognitif, afektif, psikomotor sebagai outcome based pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum hal ini perlu mendapat perhatian karena perilaku individu dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya. Perilaku belajar dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kondisi psikologis mahasiswa, oleh sebab itu kurikulum perlu mengetahui dan mengakomodasi kondisi tersebut agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Perilaku

seseorang dipengaruhi oleh keadaan pikirannya dan ini harus diperhitungkan saat merancang kurikulum. Karena perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kebutuhan psikologis peserta didik, maka subjek pendidikan harus menyadari persyaratan tersebut dan hidup bersama mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

1.5 Landasan IPTEKS

Pengembangan kurikulum di atas landasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni didasarkan pada pemikiran bahwa IPTEKS telah berkembang pesat seiring dengan lajunya perkembangan informasi dan teknologi bahkan menjadi kebutuhan masyarakat modern dalam membangun peradaban. Berdasarkan pemikiran tersebut, pengembangan kurikulum di atas landasan IPTEKS dirumuskan dengan berpedoman pada paradigma Pembangunan IPTEKS dilakukan dalam rangka mendukung pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yaitu :

- 1) Pembangunan IPTEKS dilakukan secara berkelanjutan dengan berpijak pada prinsip keseimbangan yang dinamis dan efektif sebagai dasar pembinaan sumber daya manusia dengan dibarengi pengembangan sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Pembangunan IPTEKS diperuntukan bagi peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat dan kualitas kehidupan bangsa.
- 3) Pembangunan IPTEKS harus selaras dengan nilai-nilai agama, nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai luhur sosial-budaya bangsa dan lingkungan hidup.
- 4) Pembangunan IPTEKS harus berpijak pada upaya peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- 5) Pembangunan IPTEKS dikembangkan untuk menghasilkan karya dan prestasi anak bangsa yang pemanfaatannya dapat memberikan nilai tambah dan memberikan pemecahan masalah konkrit dalam pembangunan.
- 6) Pembangunan IPTEKS dikembangkan sebagai daya dukung utama bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Berdasarkan paradigma di atas, IPTEKS menjadi bagian yang sangat diperhatikan kemajuannya dalam merumuskan kurikulum di Prodi S3 Pendidikan

Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Medan untuk menemukan berbagai inovasi teori pembelajaran pendidikan dasar berbasis budaya dan teknologi informasi, berbagai model pembelajaran inovatif yang mempertimbangkan pemanfaatan nilai-nilai budaya dan TIK, menghasilkan produk Technology Pedagogic and Content Knowledge (TPACK) berbasis budaya dan TIK yang diakomodasi dalam muatan kurikulum.

1.6 Landasan Empiris

Pengembangan kurikulum berdasarkan landasan sosiologis empiris diarahkan dan dikaitkan dengan pembangunan budaya dan sosial. Kedua aspek inilah yang paling berpengaruh terhadap keputusan mengenai isi kurikulum, karena keputusan kurikulum tersebut harus mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat. Konsep, prinsip, dan kaidah yang terkandung dalam semua ilmu yang terkandung dalam kurikulum harus disesuaikan dengan kondisi sosial, lokal, dan global sebagai sasaran pengguna lulusan kurikulum yang dikembangkan.

Pengembangan program untuk program Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Medan harus memiliki landasan sosiologis praktis yang ada dalam kehidupan masyarakat dan budaya yang dikembangkannya. Sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia, pengembangan kurikulum Universitas Medan harus mencerminkan kehidupan masyarakat Indonesia berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sebagai bangsa besar yang multikultural, kurikulum Universitas Negeri Medan juga perlu disesuaikan untuk memperkuat jati diri bangsa. Namun juga untuk menjaga budaya masyarakat yang berkembang dan maju. Ini merupakan salah satu pengenalan Universitas Negeri Medan yang memiliki motto “University to build character” sebagai bagian dari masyarakat majemuk di Indonesia.

1.7 Standar pendidikan UNIMED

1.8 Parameter akreditasi internasional yang relevan dengan prodi

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 Visi

“ Menjadi Program Studi Doktor yang Unggul dalam Pengembangan Pembelajaran dan Penelitian di Bidang Peminatan Pendidikan Dasar Berbasis Kebutuhan Nasional dan Diakui Secara Internasional.”.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran bermutu berbasis kompetensi yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Menciptakan atmosfer dan budaya akademik untuk menumbuhkan sikap ilmiah, trust, fairness, dan kreativitas bagi civitas akademika prodi pendidikan dasar.
3. Menyelenggarakan penelitian berbasis masalah pendidikan dasar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
4. Membangun jejaring kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.
5. Membangun kerjasama mutualisma dengan lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri terkait implementasi hasil penelitian dan pengembangan pendidikan dasar

2.3 Tujuan Prodi Doktor Pendidikan Dasar adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional, dan berdaya saing di berbagai bidang peminatan pendidikan dasar.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap ilmiah, trust, fairness, kreativitas dan berwawasan kebangsaan.
3. Menghasilkan karya ilmiah berbasis riset sebagai solusi masalah pendidikan dasar yang diakui ditingkat nasional, regional, dan internasional.
4. Menghasilkan produk inovasi IPTEKS berbasis riset yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia mulai sejak usia dini.

5. Melakukan desiminasi dan implementasi produk IPTEK pendidikan dasar berbasis kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional
6. Menghasilkan kerjasama mutualisma antara program pendidikan dasar dengan pemangku kepentingan

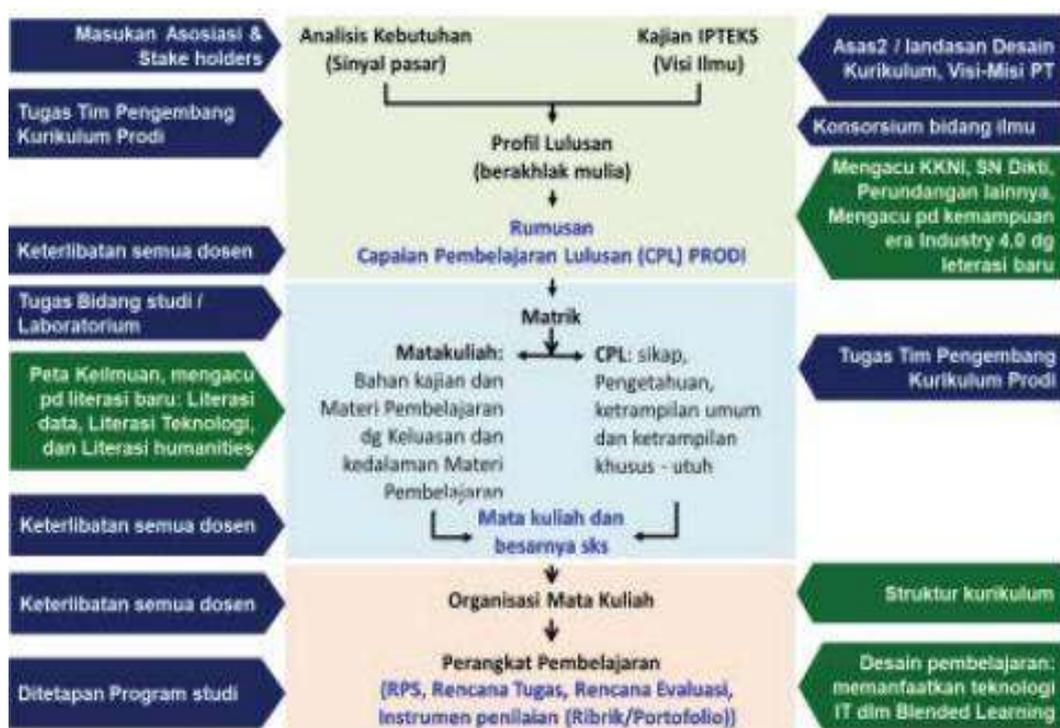
2.4 Strategi Pencapaian

- 1
 - a. Dilakukannya perbaikan berkelanjutan atas isi kurikulum: revisi kompetensi lulusan, pemutahiran subjek *matter*, proses belajar mengajar berbasis *active resources learning*, penilaian otentik dengan melakukan serangkaian pemutakhiran dan evaluasi atas kurikulum, GBPP secara berkala, dengan melakukan workshop kurikulum dan pengembangan blended learning.
 - b. Menyusunan dan mengembangkan kurikulum yang lebih mendukung dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan kompetensi Pendidikan Dasar
 - c. Dilakukannya pengembangan proses belajar berbasis penerapan 6 jenis tugas (tugas rutin, critical book review, critical jurnal review, rekayasa ide, mini research dan tugas proyek) dengan metode studi kasus dengan aneka sumber belajar yang berasal dari kasus yang relevan dengan topik mata kuliah
 - d. Penyelenggaraan kuliah interaktif berbasis kompetensi dan pengembangan karakter secara terjadwal
 - e. Membangun system belajar mandiri dengan proses belajar mengajar *active resources learning*, yakni mahasiswa berperan aktif mengeksplorasi referensi, menyusun tulisan mengenai topik kuliah, memaparkan dan mendiskusikannya di kelas, dan pelibatan informasi hasil riset dari jurnal internasional bereputasi.
 - f. Peningkatan wawasan pengetahuan mahasiswa dengan mengadakan kuliah umum, seminar nasional atau internasional, mini research, dan rekayasa ide dengan mengundang pakar pendidikan dasar/dosen yang diakui kepakarannya baik di tingkat nasional maupun internasional
- 2
 - a. Peningkatan kreativitas civitas akademika dan karya inovatif bidang pendidikan dasar.
 - b. Mendatangkan praktisi untuk mengaplikasikan antara teori dan praktek dalam bentuk kuliah umum dan seminar.

- 3
 - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas interaktif kegiatan pembelajaran
 - b. Pengembangan budaya komunikasi dan sistem pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan karakteristik prodi Pendidikan Dasar
 - c. Mengadakan rapat kordinasi rutin dengan civitas akademika dan alumni dalam mengembangkan suasana akademik yang lebih kondusif
- 4
 - a. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan inovasi pendidikan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
 - b. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga yang relevan dengan pengembangan program studi agar terjadi hubungan yang harmonis

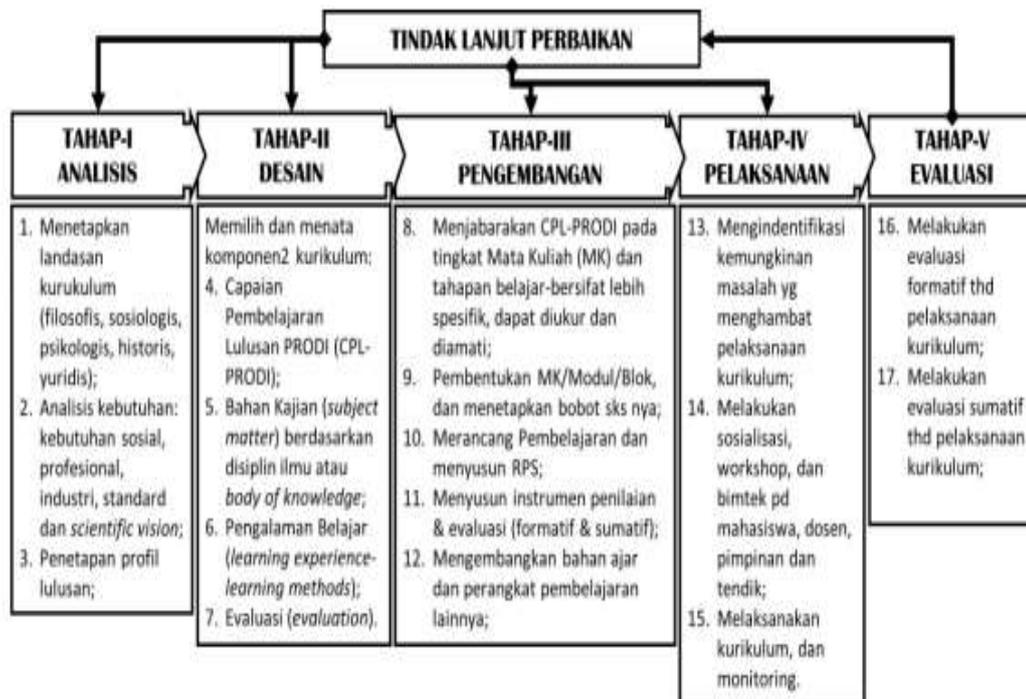
2.5 University Value

Fokus utama penyelenggaraan Unimed adalah pada bidang pendidikan karena Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera Utara. Kurikulum yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan mengarah pada pembangunan rakyat Indonesia untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang berakhlak mulia, unggul, terus berkembang dan sejahtera dengan menumbuhkan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila. Universitas Value yang dimiliki Unimed tercermin pada “*The Character Building University*” dengan menetapkan enam pilar karakter, yaitu: kewarganegaraan (*citizenship*), keadilan (*fairness*), kehormatan (*respectful*), Tanggung Jawab (*responsible*), kepedulian (*caring*), dan dapat dipercaya (*trustworthy*).



Gambar 1.1
Tahapan Penyusunan kurikulum Program Studi
(Dirjen Belmawa, 2018)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Berdasarkan pengertian tersebut perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2014). Siklus kurikulum tersebut berjalan dalam rangka menghasilkan lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan program studi yang telah ditetapkan. Siklus kurikulum tersebut dapat digambarkan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 1.2. Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi

2.6 Visi Pengembangan Keilmuan Prodi

HASIL EVALUASI KURIKULUM & *TRACER STUDY*

3.1 Evaluasi Kurikulum

Berikut ini adalah hasil analisis SWOT Prodi PGSD FIP UNIMED berdasarkan evaluasi diri yang pernah dilakukan. Analisis SWOT antar Komponen:

1. Kekuatan (S)

- a. Keberadaan Prodi S1 PGSD FIP UNIMED diakui dengan adanya SK Menteri Pendidikan No. 3328/D/T/2006 Tanggal 1 September 2006.
- b. Seleksi penerimaan calon mahasiswa melalui mekanisme standar.
- c. Visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi PGSD sudah dirumuskan dan jelas dengan mempertimbangkan pihak stakeholder.
- d. Prodi PGSD FIP UNIMED telah memiliki tata pamong yang cukup baik untuk diterapkan pada pengelolaan program studi PGSD.
- e. Pengelola Prodi PGSD FIP UNIMED memiliki kompetensi dan kemampuan manajerial yang baik.
- f. Telah tersedia sistem penjaminan mutu.
- g. Tersedia sistem seleksi yang baku.
- h. Kemampuan akademik mahasiswa relatif tinggi, karena diterima melalui sistem seleksi yang standar.
- i. Dosen dan tenaga pendukung memenuhi mutu dan kualifikasi sesuai kebutuhan penyelenggaraan Prodi PGSD FIP UNIMED.
- j. Beban kerja dosen berkisar 8-12 SKS.

- k. Aktivitas dosen mengikuti kegiatan ilmiah cukup tinggi.
- l. Kurikulum disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran program PGSD, kebutuhan nasional, dan stakeholder.
- m. Pengembangan dan pengkajian kurikulum direncanakan akan dilakukan secara periodik, melibatkan seluruh dosen dalam KDBK.
- n. Telah menerapkan perkuliahan berbasis kebutuhan mahasiswa dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.
- o. Pembelajaran berdasarkan Silabus, RPS, dan kontrak kuliah yang disusun oleh tim dosen dan disempurnakan setiap tahun.
- p. Dosen dan mahasiswa mempunyai disiplin yang tinggi dalam pembelajaran (kehadiran 95%).
- q. Telah ada standar isi, standar proses, dan standar penilaian yang berlaku sama untuk semua mata kuliah.
- r. Interaksi akademik dosen-mahasiswa, mahasiswa-mahasiswa telah dilakukan secara rutin baik di dalam maupun di luar kelas.
- s. Sarana dan prasarana interaksi akademik terus ditingkatkan.
- t. Adanya program kegiatan akademik mahasiswa yang dilakukan secara berkala.
- u. Prodi PGSD FIP UNIMED memperoleh pendanaan dari SPP mahasiswa, dana operasional PNBPN, dan dana masyarakat melalui kerjasama dengan Pemda.
- v. Prodi PGSD FIP UNIMED tengah mengelola program PPG.

w. Tersedia sarana elektronik yang mendukung pelaksanaan pendidikan berkualitas.

2. Kelemahan (W)

a. Penyelenggaraan Prodi PGSD FIP UNIMED masih membutuhkan pembenahan manajemen pengelolaan yang profesional.

b. Belum tersedia sistem dan perangkat penyelenggaraan program PGSD yang memadai.

c. Kemampuan ilmiah sebagian besar mahasiswa belum optimal.

d. Penelitian kolaborasi mahasiswa–dosen belum optimal dilakukan.

e. Penelitian terkait dengan program studi PGSD dan profesionalisme guru masih sedikit sekali.

f. Peran KDBK dalam melakukan pengkajian kurikulum belum optimal.

g. Belum semua dosen yang melengkapi perangkat pembelajaran (RPS) dengan baik.

h. Belum tersedia ruangan khusus untuk konsultasi.

i. Belum tersedia kelas khusus untuk model pembelajaran bernuansa ke-SD an.

j. Dana yang dikelola di Prodi masih minim.

k. Terlambatnya pencairan dana setiap tahun anggaran yang berdampak pada kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan.

l. Terbatasnya dosen yang menguasai sistem informasi (teknologi informasi komputer).

m. Program sistem informasi terpadu, khususnya *blended learning*, belum tersosialisasikan dengan baik.

3. Peluang (O)

a. Kebutuhan guru profesional sekolah dasar di Sumatera Utara meningkat

b. Konsultasi pembinaan sekolah dasar berstandar nasional dan internasional.

c. Otonomi pengelolaan Prodi PGSD FIP UNIMED sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

d. Tersedia beragam program hibah kompetisi bagi dosen dan mahasiswa.

e. Peluang pengembangan dosen melalui skema pendanaan Dirjen Dikti.

f. Banyaknya kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung.

g. Terbuka luas upaya meningkatkan kualitas melalui perolehan dana penelitian baik dari internal UNIMED maupun dari Dikti.

h. Pengelola program studi PGSD dan KDBK berwenang mengkaji dan mengembangkan kurikulum untuk menyesuaikan dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEKS.

i. Terbuka kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan guna meningkatkan kemampuan dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna.

j. Terbukanya peluang kerjasama dengan lembaga lain dalam pendanaan tridarma PT.

- k. Penyempurnaan kurikulum mungkin dilakukan dengan lokakarya antara fakultas dengan Dinas Pendidikan Sumatera Utara dan Dinas Pendidikan Kab/Kota.
- l. Tanggapan positif dari pimpinan fakultas dalam pengembangan sistem informasi yang terkoneksi ke dalam kampus.
- m. Respons positif dari masyarakat untuk memasukkan anaknya menimba ilmu di Prodi PGSD FIP UNIMED.

4. Ancaman (T)

- a. Kebijakan pemerintah tentang pendidikan profesi memberi peluang bagi lulusan di luar Prodi PGSD FIP UNIMED untuk menjadi guru Sekolah Dasar profesional.
- b. Kebijakan BAN-PT tentang kewenangan penerbitan ijazah bagi prodi yang tidak terakreditasi.
- c. Kompetisi dengan 8 PT di Provinsi Sumatera Utara yang menyelenggarakan program studi PGSD.
- d. Makin banyak tenaga dosen yang berkualifikasi tinggi sebagai kompetitor.
- e. Pengukuran kinerja dosen profesional (bersertifikat).
- f. Kompetitor untuk program profesi guru.
- g. Ada peluang melakukan plagiat dengan ketersediaan informasi komputer dan internet.
- h. Kompetensi yang semakin ketat untuk mendapat dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.
- i. Perkembangan teknologi sistem informasi yang sangat cepat

3.2 Analisis Pengembangan Kurikulum

Analisis pengembangan kurikulum dilakukan beberapa tahap yang diuraikan berikut ini:

1. Analisis Pelibatan Asosiasi Profesi

Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia (HDPGSDI) merupakan asosiasi profesi yang aktif melakukan pertemuan dan pembahasan mengenai perkembangan PGSD di Indonesia termasuk pengembangan kurikulum PGSD. Pertemuan yang dilakukan pada Juni 2019 diperoleh rekomendasi Capaian Pembelajaran (CPL) dan deskripsi mata kuliah wajib rumpun bidang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk Program Merdeka Belajar yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sarjana, Magister dan Doktor PGSD/ Pendidikan Dasar (Himpunan Dosen PGSD Indonesia) dapat kami selesaikan. Perumusan CPL, CPMK dan deskripsi mata kuliah rumpun bidang PGSD untuk program merdeka belajar adalah keberlanjutan kegiatan workshop penyelarasan Profil dan CPL yang diselenggarakan oleh Himpunan Dosen PGSD Indonesia pada bulan Maret 2020 di Kota Makasar. Rekomendasi rumusan CPL, CPMK dan deskripsi mata kuliah rumpun bidang PGSD untuk program merdeka belajar merupakan hasil Virtual Workshop yang dilakukan oleh Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Wilayah II pada tanggal 29 Juni – 2 Juli 2020 dengan penyelenggara Prodi-Prodi PGSD yang ada di Provinsi Riau (PGSD FKIP Universitas

Riau, PGSD STKIP Rokania, PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan PGSD FKIP Universitas Islam Riau) dengan menghadirkan peserta dari seluruh Indonesia. Rekomendasi rumusan CPL dan deskripsi mata kuliah wajib rumpun bidang Bahasa Indonesia SD, Matematika SD, IPA SD, IPS SD, PKn SD, SBdP, PJOK dan Ilmu Pendidikan yang nantinya diharapkan akan digunakan pada Program Merdeka Belajar tahun 2020 di Program Studi PGSD se-Indonesia. Hasil rekomendasi ini juga digunakan Prodi PGSD FIP Unimed dalam melakukan pengembangan kurikulum penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Belajar (MBKM).

2. Analisis Masukan Stakeholder dan Alumni

Hasil pertemuan dengan stakeholder dan alumni diperoleh bahwa lulusan PGSD sangat baik diterima di bidang pekerjaannya khususnya sebagai guru SD dan memiliki kemampuan yang menonjol dalam pembelajaran dibandingkan lulusan PGSD yang lain, Ada peningkatan Kemampuan di bidang teknologi hampir keseluruhan Stakeholder merasakan alumni PGSD yang bekerja di sekolah Memiliki kemampuan pengembangan media pembelajaran berbasis IT, namun adapun kekurangan yang dirasakan Stakeholder mengenai karakter alumni yang kurang berinteraksi dengan teman sejawat, pengembangan perangkat inovatif. Hal ini akan menjadi catatan untuk menjadi bahan acuan membuat kurikulum penumbuhan karakter di setiap mata kuliah,

3.3 Mitra Kolaboratif

Dalam proses menjalankan tri dharma perguruan tinggi prodi PGSD FIP UNIMED menjalin kolaborasi dengan Dinas

Pendidikan, Sekolah Dasar, dan mitra lainnya. Mitra ini tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, dengan sebagian besarnya berada di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang. Namun ada mitra yang berada di luar provinsi Sumatera Utara, diantaranya ialah SD Swasta Cikal Amri dan SD Negeri Bambu Apus 03 pagi yang berada di Kota Jakarta Timur.

Kerjasama terjalin dengan adanya MoU, MoA, dan IA. Impelentasi kolaborasi dengan mitra ini terjalin dalam berbagai program diantaranya ialah: pada kegiana PLP mahasiswa, penelitian skripsi mahasiswa, penelitian dan pengabdian dosen, PPG, Program MBKM dan berbagai kegiatan lainnya.

3.4 Kajian perkembangan Ipteks dan literasi global

Perkembangan Ipteks secara langsung mempengaruhi bagaimana pendidikan diselenggarakan dan dikembangkan. Teknologi, khususnya, mengubah cara siswa/mahasiswa belajar, guru/dosen mengajar, dan bagaimana konten pendidikan diakses. Teknologi dalam pendidikan mendorong perkembangan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital. Teknologi juga membantu mahasiswa belajar berinovasi, menganalisis informasi, dan berkomunikasi dengan lebih efektif di dunia global.

Literasi global adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan berpartisipasi secara efektif dalam lingkungan global yang terus berubah. Dengan semakin terhubungnya dunia, pendidikan mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek kolaboratif lintas negara dan budaya. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu global, tetapi

juga menyiapkan mereka untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang multinasional.

Pendidikan yang berhasil mengintegrasikan teknologi dan literasi global akan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peka terhadap isu-isu global dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Hal ini juga menjadi kajian tersendiri dalam mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum OBE di lingkungan prodi PGSD.

3.5 Tuntutan skill abad 21, revolusi Industri 4.0, society 5.0, Learning 5.0

Tuntutan skill abad 21, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan Learning 5.0 semuanya merupakan konsep penting yang mempengaruhi dunia pendidikan dan mengubah cara kita memandang pembelajaran dan persiapan mahasiswa untuk masa depan.

Di abad ke-21, perubahan teknologi dan globalisasi telah menciptakan kebutuhan baru untuk keterampilan yang lebih kompleks dan fleksibel. Revolusi Industri 4.0 ditandai oleh otomasi, kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), big data, dan teknologi digital lainnya yang mengubah cara dunia industri beroperasi. Society 5.0 adalah konsep yang muncul di Jepang, di mana teknologi canggih seperti AI, robotika, big data, dan IoT diintegrasikan ke dalam masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang lebih seimbang antara kemajuan teknologi dan kesejahteraan manusia. Fokus Society 5.0 adalah pada solusi yang manusia-sentris. Learning 5.0 adalah konsep baru yang

berkembang dari Society 5.0, yang fokusnya adalah mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan manusiawi. Learning 5.0 berusaha menggabungkan teknologi dengan pendekatan yang lebih manusiawi dan holistik dalam pembelajaran.

Dengan semua ini maka kurikulum harus dirancang untuk menyiapkan siswa dengan keterampilan teknis, soft skills, dan literasi digital yang diperlukan. Dengan integrasi semua konsep ini, dunia pendidikan dapat lebih efektif dalam menyiapkan generasi yang tangguh, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

3.6 Perkembangan ekonomi kawasan dan global

3.7 Benchmarking (prodi sejenis di perguruan tinggi lain)

Kegiatan benchmarking dilaksanakan untuk membandingkan kurikulum, metode pengajaran, kualitas lulusan, dan fasilitas dengan prodi PGSD di universitas yang lain. Hasil dari kegiatan ini dapat membantu mengidentifikasi keunggulan yang bisa diadopsi dan kelemahan yang perlu diperbaiki, agar program pendidikan menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta pasar kerja.

Tahun 2023 dalam kegiatan FIP JIP Prodi PGSD UNIMED melakukan Benchmarking di prodi PGSD UNY untuk melihat proses pembelajaran, kegiatan penelitian, sarana dan prasarana, kegiatan kemahasiswaan, dan kerjasama Internasional. Di Tingkat Fakultas dilakukan di Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI Malaysia) dan Universiti Malaya tahun 2024. Fokus pada bidang penelitian.

Pelaksanaan banchmarking ini pada akhirnya diharapkan mampu menjawab tantangan berupa kurikulum yang sedang dilaksanakan pada prodi PGSD. Kedepannya kegiatan ini diharapkan rutin untuk dilaksanakan dan terus dilakukan evaluasinya.

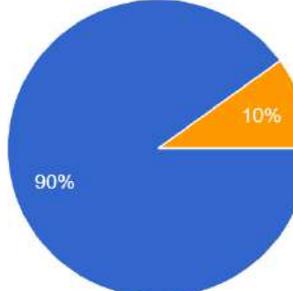
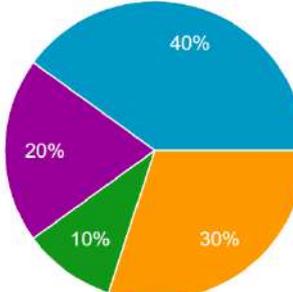
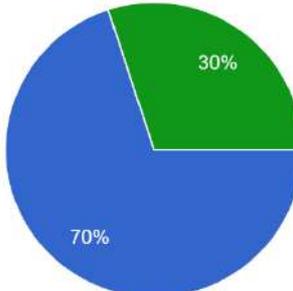
3.8 Analisis pemenuhan KKNi dan SKKNI (Kementerian Ketenagakerjaan RI) sesuai dengan jenjangnya

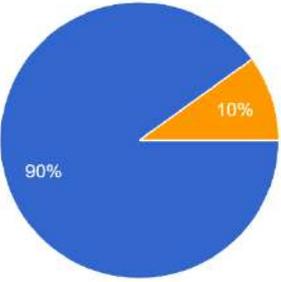
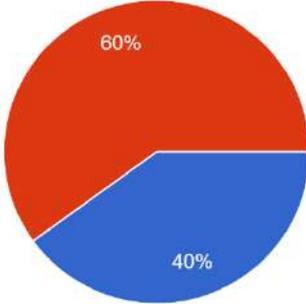
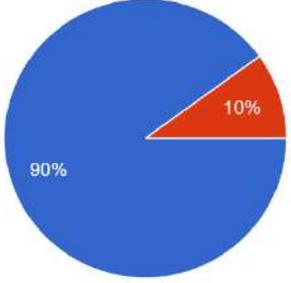
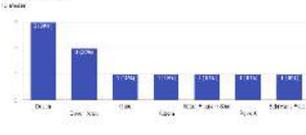
3.9 *Tracer Study 2022*

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun grup diskusi di internet (59.4 persen), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya. Dari berbagai sumber informasi diperoleh: 1) rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 0 s/d 3 bulan. Apabila dilihat berdasarkan rata-rata masa tunggu alumni per jurusan, Jurusan PGSD yang paling singkat, yaitu 3 bulan; 2) Di antara 457 alumni yang bekerja, sebagian besar (75 persen atau 156 alumni) bekerja di instansi pemerintah mulai PNS, (termasuk BUMN) dan perusahaan swasta (12 persen atau 60 alumni), hanya sebagian kecil yang berwiraswasta dan bekerja di organisasi nonprofit atau Lembaga Swadaya Masyarakat (4 persen atau 40 alumni); 3) Aktivitas pekerjaan yang digeluti dirata-ratakan 80% berkaitan langsung dengan ilmu pendidikan yang diperoleh dan sebanyak 20% pekerjaan alumni tidak sesuai dengan bidang ilmu yang di peroleh. Penghasilan yang diperoleh dalam perbulan rata-rata 1 – 3 juta; 4) sedangkan Lulusan

yang melanjutkan Studi Sebesar 12,5%; 5) Sebagian besar lulusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED telah mampu memenuhi kebutuhan alumni; 6) Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan alumni. Berdasarkan hasil *tracer study* di atas maka diperlukan pengembangan kurikulum yang mengarah kepada kompetensi di luar kompetensi keguruan seperti kewirausahaan, pembentukan karakter atau budi pekerti.

1. Sebaran *Tracer Study* 2024

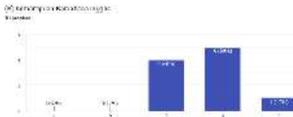
No	Data	Diagram	Keterangan
1	Status pekerjaan saat ini	 <p>A pie chart representing 100% of the data, with a single blue slice labeled '100%'.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Bekerja (full time/part time) ● Wiraswasta ● Melanjutkan Pendidikan ● Sedang mencari kerja ● Belum memungkinkan bekerja ● Tidak Bekerja
2	Waktu memperoleh pekerjaan pertama	 <p>A pie chart with a large blue slice (90%) and a smaller orange slice (10%).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sebelum lulus ● 0-3 bulan setelah lulus ● 4-6 bulan setelah lulus ● 7-9 bulan setelah lulus ● 10-12 bulan setelah lulus ● di atas 1 tahun setelah lulus ● Tidak ada
3	Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan	 <p>A pie chart with five slices: blue (40%), orange (30%), purple (20%), green (10%), and cyan (0% visible).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● < Rp. 1.000.000 ● Rp.1.000.000 - Rp. 3.000.000 ● Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 ● Rp.5.000.000 - Rp. 7.000.000 ● Rp. 7.000.000 - Rp. 9.000.000 ● >Rp. 9.000.000
4	Jenis perusahaan/instansi tempat bekerja	 <p>A pie chart with a large blue slice (70%) and a green slice (30%).</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Instansi pemerintah ● BUMN/BUMD ● Institusi/organisasi multilateral ● Perusahaan Swasta ● Wiraswasta/Perusahaan sendiri ● Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ● Tidak bekerja

5	Waktu untuk memperoleh pekerjaan pertama		<ul style="list-style-type: none"> ● Sebelum lulus ● 0-3 bulan setelah lulus ● 4-6 bulan setelah lulus ● 7-9 bulan setelah lulus ● 10-12 bulan setelah lulus ● di atas 1 tahun setelah lulus ● Tidak ada
6	Tingkatan tempat bekerja		<ul style="list-style-type: none"> ● Lokal/daerah ● Nasional ● Internasional
7	Hubungan bidang studi dengan pekerjaan anda		<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat erat ● Erat ● Cukup erat ● Kurang erat ● Tidak sama sekali
8	Posisi/jabatan saat ini		30% Bidang Dosen

2. User study

Berdasarkan hasil dan analisis data maka User study Prodi S3 Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Dalam proses pencarian kerja, mayoritas alumni mendapatkan informasi pekerjaan secara online melalui internet, baik iklan online maupun grup diskusi di internet (59.4 %), hal ini terjadi karena informasi pekerjaan secara online lebih beragam dan mudah didapat dibanding melalui media lainnya . Dari berbagai sumber informasi tersebut, 1) rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, yaitu 0-3 bulan

No	Data	diagram	Keterangan
1	Kategori Instansi/Perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> ● Instansi pemerintah ● BUMN/BUMD ● Institusi/organisasi multilateral ● Perusahaan Swasta ● Wiraswasta/Perusahaan sendiri ● Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) ● Tidak bekerja
2	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang etika dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED		50% Sangat Baik

5.	<p>Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang keahlian pada bidang ilmu (Kompetensi Utama) dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED</p>	 <p>Bar chart showing the percentage of respondents who rate the expertise of S3 graduates in the field of science as 'Sangat Baik' (Very Good). The chart shows percentages for categories 1, 2, 3, 4, and 5.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>50%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	0%	2	10%	3	10%	4	30%	5	50%	50% Sangat Baik
Kategori	Persentase														
1	0%														
2	10%														
3	10%														
4	30%														
5	50%														
6.	<p>Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan berbahasa asing dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED</p>	 <p>Bar chart showing the percentage of respondents who rate the foreign language ability of S3 graduates as 'Baik' (Good). The chart shows percentages for categories 1, 2, 3, 4, and 5.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>40%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	0%	2	0%	3	30%	4	40%	5	10%	50% Baik
Kategori	Persentase														
1	0%														
2	0%														
3	30%														
4	40%														
5	10%														
7	<p>Bagaimana penilaian Bapak/ibu</p>	 <p>Bar chart showing the percentage of respondents who rate the foreign language ability of S3 graduates as 'Baik' (Good). The chart shows percentages for categories 1, 2, 3, 4, and 5.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1	0%	2	10%	3	0%	4	50%	5	10%	70% Baik
Kategori	Persentase														
1	0%														
2	10%														
3	0%														
4	50%														
5	10%														

	tentang penggunaan teknologi informasi dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED		
8	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan berkomunikasi dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED	<p>Bar chart showing communication skills assessment for S3 graduates. The chart has five bars, all labeled 100%.</p>	60% Sangat Baik
9.	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan bekerjasama di dalam tim	<p>Bar chart showing teamwork skills assessment for S3 graduates. The chart has five bars, all labeled 100%.</p>	70% Baik

	dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED														
10	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan pengembangan diri dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED	<table border="1"> <caption>(%) kemampuan pengembangan diri</caption> <thead> <tr> <th>Respondent</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Respondent	Percentage	1	0%	2	0%	3	100%	4	100%	5	100%	50% Sangat Baik
Respondent	Percentage														
1	0%														
2	0%														
3	100%														
4	100%														
5	100%														
11	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan kepemimpinan dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED	<table border="1"> <caption>(%) kemampuan kepemimpinan</caption> <thead> <tr> <th>Respondent</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Respondent	Percentage	1	0%	2	0%	3	100%	4	100%	5	100%	60% Sangat Baik
Respondent	Percentage														
1	0%														
2	0%														
3	100%														
4	100%														
5	100%														

12	<p>Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED</p>	<table border="1"> <caption>Data for Item 12: Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah</caption> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>70%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	1	0%	2	0%	3	10%	4	20%	5	70%	60% Sangat baik
Response	Percentage														
1	0%														
2	0%														
3	10%														
4	20%														
5	70%														
13	<p>Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan bekerja secara mandiri dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED</p>	<table border="1"> <caption>Data for Item 13: Kemampuan Bekerja Secara Mandiri</caption> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>30%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	1	0%	2	10%	3	0%	4	30%	5	30%	50% Sangat baik
Response	Percentage														
1	0%														
2	10%														
3	0%														
4	30%														
5	30%														
14	<p>Bagaimana penilaian .</p>	<table border="1"> <caption>Data for Item 14: Penilaian</caption> <thead> <tr> <th>Response</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>50%</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	Response	Percentage	1	0%	2	0%	3	10%	4	50%	5	20%	60% Baik
Response	Percentage														
1	0%														
2	0%														
3	10%														
4	50%														
5	20%														

	Bapak/ibu tentang kemampuan wirausaha dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED												
15	Bagaimana penilaian Bapak/ibu tentang kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dari lulusan S3 Pendidikan Dasar UNIMED	<p>Bar chart showing the percentage of responses for 'Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah' from parents. The chart shows 100% for 'Sangat Baik' and 0% for 'Sangat Buruk', 'Buruk', and 'Baik'.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Buruk</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Buruk</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> <td>0%</td> </tr> <tr> <td>Sangat Baik</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Sangat Buruk	0%	Buruk	0%	Baik	0%	Sangat Baik	100%	50% Sangat baik
Kategori	Persentase												
Sangat Buruk	0%												
Buruk	0%												
Baik	0%												
Sangat Baik	100%												

3.10 Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui, memahami harapan dan kebutuhan pengguna alumni S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang terlibat dalam Dunia Usaha Dunia Industri. Hasil dari Kuesioner ini digunakan untuk menjangir

informasi/masukan dari pengguna alumni sebagai salah satu dasar yang sangat penting bagi evaluasi dan pengembangan S3 Pendidikan Dasar UNIMED dalam bidang kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana, dan pelayanan.

PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Profil Lulusan Prodi Doktor Pendidikan Dasar

Profil lulusan dan deskripsi Prodi Doktor Pendidikan Dasar dikemukakan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Profil Lulusan Prodi Doktor Pendidikan Dasar dan Deskripsinya

Profil Lulusan	Deskripsinya
Peneliti/ Konsultan	Peneliti berkualitas tinggi dalam bidang Pendidikan Dasar yang mampu beradaptasi dengan perkembangan pada bidang Pendidikan maupun
Dosen (Pengelola) Prodi Doktor/ Magister/ Sarjana Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen sebagai pengajar yang professional pada bidang Pendidikan Dasar • Pendidik yang professional dan peneliti yang berkualitas tinggi dalam bidang Pendidikan Dasar. • Pendidik yang memiliki kompetensi dalam memimpin organisasi bidang kependidikan.
Guru Pendidikan Dasar (Kepala Sekolah/ Pengawas) di Sekolah PAUD, SD/MI, SLTP (SMP/MTs)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru sebagai pengajar yang professional dalam bidang Pendidikan Dasar • Pelatih, tutor bidang pendidikan dasar yang memahami prinsip/ metode/ perkembangan ilmu di Pendidikan Dasar. • Pendidik yang professional dan peneliti yang berkualitas tinggi dalam bidang Pendidikan Dasar.
Instruktur pada Diklat yang terkait dengan bahan kajian Pendidikan Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Instruktur yang professional dalam bidang Pendidikan Dasar • Instruktur yang memahami prinsip/ metode/ perkembangan ilmu Pendidikan Dasar. • Pendidik yang professional serta peneliti yang berkualitas tinggi dalam bidang Pendidikan Dasar.

Pengawas/ Pejabat Struktural Instansi (Lembaga) Pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kompetensi untuk melakukan pengawasan organisasi budang kependidikan. • Memiliki kompetensi yang memadai dalam memimpin organisasi dalam bidang kependidikan. • Memiliki kemampuan untuk mengembangkan organisasi kependidikan yang professional.
---	--

2. Perumusan CPL Prodi Doktor Pendidikan Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kurikulum Prodi Doktor Pendidikan Dasar PPs Unimed dirumuskan sebagai keseluruhan program yang direncanakan, disusun, dilaksanakan, dan dievaluasi serta dikembangkan dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran yang direncanakan. Dalam hal ini, KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia lulusan yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Prodi Doktor Pendidikan Dasar PPs Unimed sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik dituntut mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Oleh karena itu, Prodi Doktor Pendidikan Dasar PPs Unimed wajib untuk menyatakan capaian pembelajarannya sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraannya.

Untuk mewujudkan Profil Lulusan seperti disebutkan di atas, Program Doktor Pendidikan Jalur Riset PPs Unimed merumuskan capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai berikut:

- a. Menemukan dan mengembangkan teori/ konsepsi/ model/ gagasan ilmiah baru sebagai kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pengetahuan serta memiliki akhlak seorang ilmuwan dalam hal mencari kebenaran ilmiah, kreatif, inovatif, terbuka dan jujur dengan etos kerja yang tinggi dan bertanggung jawab;
- b. Berfikir dalam kerangka sistem serta memiliki pola pikir yang logis, sistematis, dan inovatif untuk merumuskan dan memecahkan masalah yang dihadapi serta memiliki kepekaan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan;

- c. Menjadi creative problem solver melalui penerapan konsep dan prinsip ilmu pengetahuan melalui penelitian orisinal yang dilakukannya termasuk dalam pemecahan masalah non- rutin;
- d. Bekerja dengan baik secara mandiri maupun dalam team yang sebidang maupun lintas bidang;
- e. Memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan ilmu dan lingkungan kerja serta mampu bersaing di era global;
- f. Menguasai teknologi informasi, metode komputasi, filosofi keilmuan dan dalam penelitiannya;
- g. Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi pendidikan.

Untuk mewujudkan Profil Lulusan dan CPL seperti disebutkan di atas, Program Doktor Pendidikan Jalur Riset PPs Unimed merumuskan kompetensi lulusan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan teori atau metode bidang pendidikan dan pembelajaran dan keterkaitannya dengan teori bidang lain secara komprehensif dan kontekstual, melalui riset inter, multi, dan transdisipliner, yang mendapat pengakuan nasional dan internasional;
- b. Memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran dalam konteks yang lebih luas sehingga menghasilkan karya yang kreatif, original, dan teruji bermanfaat dalam pengembangan ilmu kependidikan dan kemaslahatan umat manusia;
- c. Mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset bidang kependidikan;
- d. Memimpin kelompok kerja yang bertugas untuk memecahkan masalah pendidikan yang kompleks atau mengelola laboratorium riset;
- e. Mengelola atau memimpin bagian-bagian dari proses bidang pendidikan;
- f. Mengembangkan sumber daya dan organisasi untuk melaksanakan program yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- g. Mengevaluasi diri, mengelola pembelajaran diri sendiri ataupun pengikutnya, secara efektif mengkomunikasikan informasi, ide, argumen, analisis, akar masalah, dan solusi yang relevan dalam berbagai bentuk media kepada masyarakat yang sesuai dengan bidangnya atau masyarakat umum.

3. Penetapan Bahan Kajian

Bahan kajian sebagai dasar dalam penyusunan struktur kurikulum pada Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, disusun dan dikembangkan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.2 untuk jalur matakuliah/reguler dan Tabel 1.3 untuk jalur riset.

Tabel 1.2. Pengemasan Bahan Kajian untuk Jalur Matakuliah (Reguler)

No	Bahan Kajian	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	Kepemimpinan sebagai salah satu sifat yang melekat pada kepribadian dan perilaku	Kepemimpinan	2	Matakuliah Universitas
2	Filsafat Ilmu sebagai landasan pengembangan ilmu	Filsafat Pendidikan	2	Matakuliah Pascasarjana
3	Metodologi Penelitian Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran dari kedua pendekatan ini; Metodologi Penelitian Pengembangan dan Statistik dalam Bidang Pendidikan Dasar	Metodologi	2	Matakuliah Keahlian Prodi
		Penelitian Lanjut	3	Matakuliah Keahlian Prodi
		Statistika Lanjut		
4	Analisis dan Pengembangan Model Pembelajaran, teori-teori pembelajaran, dan Bahan Ajar serta Strategi Pembelajaran di PG PAUD, Pendidikan Dasar Sekolah Dasar (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Mahasiswa PGSD sebagai calon Guru dan Calon Guru yang mengajar di SD/ SLTP.;	Problematika Pembelajaran di Pendidikan Dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi
		Pengembangan Sistem Pembelajaran Teori, Praktek, Tren dan Isu di Pendidikan dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi
		Difusi dan Inovasi Pendidikan Dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi

		Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar di Pendidikan Dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi
		Evaluasi Program dalam Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi
		Penelitian dan Publikasi Ilmiah	3	Matakuliah Keahlian Prodi
5	Penulisan Disertasi Temuan penelitian (novelty), produk penelitian, dan penyebaran tulisan seminar nasional, dan internasional.	Disertasi	15	Matakuliah Keahlian Prodi
Jumlah SKS			45	

Tabel 1.3 Pengemasan Bahan Kajian untuk Jalur Riset

No	Bahan Kajian	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	Kepemimpinan sebagai salah satu sifat yang melekat pada kepribadian dan perilaku/karakter	Kepemimpinan Riset	3	Matakuliah Universitas
2	Filsafat Ilmu sebagai landasan pengembangan ilmu pendidikan	Filsafat Pendidikan	2	Matakuliah Pascasarjana
3	Metodologi Penelitian Ilmiah dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran dari kedua	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	3	Matakuliah Keahlian Prodi

	pendekatan ini; Metodologi Penelitian Pengembangan dan Analisis Statistik dalam Bidang Pendidikan Dasar	Statistika	3	Matakuliah Keahlian Prodi
4	Pelaksanaan Penelitian Disertasi dan Penulisan artikel ilmiah berreputasi internasional	Seminar Proposal	2	Matakuliah Keahlian Prodi
		Seminar Kemajuan 1	5	Matakuliah Keahlian Prodi
		Seminar Kemajuan 2	5	Matakuliah Keahlian Prodi
		Seminar Kemajuan 3	7	Matakuliah Keahlian Prodi
5	Penulisan Disertasi	Disertasi	15	Matakuliah Keahlian Prodi
Jumlah SKS			45	

Beban studi Program Doktor ditentukan dengan bobot 45 (empat puluh lima) SKS dengan masa studi 6 semester. Komposisi jumlah SKS mata kuliah sebagai berikut: jumlah SKS Mata kuliah Universitas 3 SKS yaitu Mata kuliah Kepemimpinan Riset); jumlah SKS mata kuliah tingkat Pascasarjana 2 SKS (yaitu Mata kuliah Filsafat Pendidikan). Sedangkan jumlah SKS mata kuliah inti prodi sebesar 6 SKS dan jumlah SKS mata kuliah wajib program studi 34 SKS. Sidang terbuka promovendus dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah lulus semua mata kuliah, sudah melakukan seminar hasil, seminar internasional terindeks Scopus, sudah ada publikasi jurnal nasional terakreditasi, Letter of Accepted (LoA) pada jurnal internasional terindeks, dan jurnal internasional bereputasi.

4. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan besaran sks

Mata kuliah prodi Doktor Pendidikan Dasar jalur riset terdiri dari 9 mata kuliah yaitu 1) Filsafat Pendidikan (2 sks), 2) Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar (3 sks), 3) Statistika Lanjut (3 sks), 4) Kajian Trend Penelitian Pendidikan Dasar (2 sks), 5) Kepemimpinan Riset (3 sks), 6) Seminar Kemajuan Penelitian 1 (5 sks), 7) Seminar Kemajuan Penelitian 2 (5 sks), 8) Seminar Kemajuan Penelitian 3 (7 sks), 9) Kajian Mandiri (2 sks), dan Disertasi (15 sks). Deskripsi masing-masing mata kuliah tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Filsafat Pendidikan (Kode 3DSR69201) 2 SKS: Melalui perkuliahan Filsafat Pendidikan Pendidikan Dasar ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) menguasai

filosofi keilmuan/terminologi filsafat dan dimensinya yang meliputi ontologis, epistemologis, dan aksiologis serta implikasi dan implementasinya sebagai landasan pendalaman dan perluasan IPTEKS (termasuk secara khusus di bidang pendidikan dasar) melalui logika yang mendasari pengembangan dan penggunaan metodologi penelitian ilmiah (baik dengan alternatif pendekatan kuantitatif atau kualitatif maupun dengan alternatif perpaduan kedua-duanya), pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 2) melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS di bidang pendidikan Pendidikan Dasar melalui logika deduktif dan/atau logika induktif yang mendasari pengembangan dan penggunaan metodologi penelitian ilmiah (baik dengan alternatif pendekatan kuantitatif atau kualitatif maupun dengan alternatif perpaduan kedua-duanya), pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan riset interdisiplin, multidisiplin, atau multi-transdisiplin.

2. Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar (Kode 3DSR69202) 3 SKS: Mata kuliah ini menekankan kemandirian dan kreativitas berpikir mahasiswa untuk melahirkan ide-ide dalam penyusunan proposal disertasi melalui proses pemahaman kriteria sebuah disertasi, analisis berbagai jurnal penelitian pendidikan dasar, mengkritisi kebijakan pendidikan, critical book report dalam dan luar negeri dalam hal mengkritisi teori versus teori untuk melahirkan ide baru, pengembangan model pembelajaran, penelitian kebijakan dengan pemahaman yang mendalam tentang metodologi penelitian studi kasus, eksperimen, penelitian pengembangan, indeep analisis kualitatif, survey lapangan, serta pengembangan berbagai perangkat dan instrumen penelitian. Mata kuliah ini memberikan wawasan bagi mahasiswa penetapan pisa analisis data, penetapan kriteria, langkah-langkah analisis data (reduksi data, klasifikasi data, triangulasi, dan interpretasi), pemanfaatan pendekatan statistika di dalam mendeskripsikan, menganalisis data serta uji hipotesis, pemanfaatan berbagai software dalam analisis data, menarik kesimpulan, serta menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Seluruh hasil analisis data perlu diinterpretasikan dengan pemberian makna terhadap kriteria yang ditetapkan dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.
3. Statistika Pendidikan Dasar (Kode 3DSR69203) 3 SKS: Melalui perkuliahan Statistika ini dengan bahan kajian yang ditentukan secara "selected topic",

mahasiswa diharapkan dapat menentukan sekaligus mengaplikasikan model atau metode atau teknik analisis/uji statistik yang tepat dari antara berbagai teori analisis statistik untuk mendeskripsi, menganalisis/menguji, dan menarik kesimpulan dari data penelitian untuk penyusunan/ penulisan disertasi. Matakuliah ini merupakan pembahasan berbagai teori dan aplikasi model atau metode atau teknik analisis/uji statistik, yang aplikasinya/ penggunaannya tergantung pada kesesuaiannya berdasarkan jenis data serta jenis rancangan/desain penelitian yang digunakan (berdasarkan jenis faktor-faktor atau variable-variabel yang dirancang).

4. Seminar Proposal Pendidikan Dasar (Kode 3DSR204) 2 SKS Melalui perkuliahan Seminar Proposal atau sering dikenal sebagai sebutan Sempro adalah bagian dari tahapan lanjutan untuk mempresentasikan rencana disertasi yang akan dikerjakan oleh mahasiswa. Seminar proposal skripsi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memaparkan proposal penelitian yang telah dirancang. Pada tahap sempro, peneliti harus menyampaikan proposal penelitiannya secara lisan di depan dosen pembimbing (promotor dan co promotor) dan narasumber/penguji. Proposal penelitian yang disajikan dalam sempro harus memuat deskripsi lengkap tentang topik penelitian, tujuan, temuan baru (novelty) metode, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan
5. Kepemimpinan Riset (Kode 3DSR69205) 3SKS: Melalui perkuliahan Kepemimpinan Riset ini, mahasiswa diharapkan mampu mengelola, memimpin, serta mengembangkan riset dalam bidang pembelajaran/pendidikan dasar atau praktek profesional bidang ini melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji, baik berskala lokal, nasional, maupun internasional. Bahan kajian matakuliah kepemimpinan riset ini meliputi sebagai berikut: 1) Pengantar Kepemimpinan Riset Bidang Pendidikan Dasar; 2) Strategi Menulis Road Map Penelitian Bidang Pendidikan dasar; 3) Menjadi Peneliti, Etika dan Integritas Dalam Penelitian; 4) Memimpin Riset Melalui Penyusunan Rencana Penelitian; 5) Memimpin Penelitian Melalui Study Pustaka; 6) Memimpin Riset Melalui Pelaksanaan Penelitian; 7) Memimpin Riset Melalui Pelaporan Hasil Penelitian; 8) Disseminasi Hasil Penelitian Melalui Seminar Nasional Dan Internasional; 9) Memimpin Riset Melalui Penulisan Artikel Dari Hasil Penelitian;

- 10) Mengevaluasi Penelitian Untuk Penelitian Berkelanjutan; dan 11) Praktek Kemimpinan Riset(Presentasi Proposal, Seminar, Laporan).
6. Seminar Kemajuan Penelitian 1 (Kode 3DSR206) 5 SKS: Perkuliahan ini membahas tentang penyempurnaan rancangan penelitian (proposal penelitian disertasi) dan melakukan publikasi ilmiah pada tingkat nasional, yang meliputi kegiatan penajaman permasalahan penelitian, tujuan penelitian, kebaruan penelitian, pengayaan kajian Pustaka dengan artikel pada jurnal internasional berreputasi dan buku teks terkait topik penelitian, penyempurnaan metode penelitian, dan penyusunan artikel yang dipublikasikan pada seminar nasional dan jurnal nasional.. Luaran dari mata kuliah ini ditargetkan: Tulisan dimuat dalam Jurnal Nasional Terakreditasi.
 7. Seminar Kemajuan Penelitian 2 (Kode 3DSR69207) 5 SKS: Perkuliahan ini membahas tentang penyusunan perencanaan pelaksanaan penelitian dan melakukan publikasi ilmiah pada tingkat internasional, yang meliputi kegiatan penyusunan perencanaan penelitian, penyusunan instrument penelitian, dan melakukan publikasi ilmiah pada tingkat internasional.
 8. Seminar Kemajuan Penelitian 3 (Kode 3DSR69208) 7 SKS: Perkuliahan ini membahas tentang penyusunan data hasil penelitian, pembahasan dan melakukan publikasi ilmiah pada tingkat internasional, yang meliputi kegiatan penyusunan data hasil penelitian, pengolahan data-data hasil penelitian, penyusunan pembahasan hasil penelitian, dan penyusunan artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional berreputasi.
 9. Disertasi (Kode 3DSR69210) 15 SKS: Melalui matakuliah disertasi ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan kerja mandiri dalam perencanaan (dalam bentuk proposal untuk penyusunan disertasi) dan melaksanakannya untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang terkait dengan masalah bidang pembelajaran/ pendidikan Pendidikan Dasar dalam bentuk disertasi di bawah bimbingan promotor dan ko-promotor atau tim pembimbing disertasi. Karya ilmiah tersebut berbentuk produk inovatif dari penelitian pengembangan atau dari suatu kegiatan proyek yang berkontribusi pada hal- hal, yang tidak hanya pada yang bersifat praktis tetapi juga pada teoritis. Dalam karya ilmiah yang inovatif ini dengan sendirinya jelas novelty dan kebaruannya. Keberhasilan mahasiswa melalui semua kegiatan dalam

matakuliah ini ditindaklanjuti dengan sidang disertasi yang mencakup Seminar Hasil, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka.

5. Struktur Mata Kuliah Prodi Doktor Pendidikan Dasar

Untuk mencapai keseluruhan CPL dan kompetensi tersebut di atas, Program Doktor Pendidikan Jalur Riset PPs Unimed membentuk matakuliah yang dikelompokkan ke dalam 5 kelompok matakuliah sebagai berikut:

- a. Kelompok Matakuliah Perilaku Kepribadian (MPK);
- b. Kelompok Matakuliah Keahlian Keilmuan (MKK);
- c. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB);
- d. Kelompok Matakuliah Keahlian Bermasyarakat (MKB);
- e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Berdasarkan pengelompokan tersebut, Struktur dan Sebaran Matakuliah Prodi Doktor (S3) Pendidikan Pendidikan Dasar Jalur Riset adalah sebagaimana pada Tabel 1.4 dan Tabel 1.5, sedangkan untuk jalur regular dikemukakan pada Tabel 1.6 dan Tabel 1.7.

Tabel 1.4. Struktur Matakuliah Prodi Doktor (S3) Pendidikan Pendidikan Dasar Jalur Riset

No.	Kelompok Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS
1.	MPK	1. Kepemimpinan Riset	3
2.	MKK	1. Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar	2
		2. Stastistika Lanjut	3
3.	MPB	1. Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	3
4.	MKB	1. Seminar Proposal Pendidikan Dasar	2
		2. Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 1	5
		3. Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 2	5
		4. Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 3	7
5.	MBB	1. Disertasi	15
Jumlah			45

Tabel 1.5. Sebaran Matakuliah Per Semester Prodi Doktor (S3) Pendidikan Pendidikan Dasar Jalur Reguler

Semester	Kode	Nama Matakuliah	SKS
I	3DSR69001	Metodologi Penelitian Lanjut	2

	3DSR69002	Statistika Lanjut	3
	3DSR69003	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Dasar	3
	3DSR69004	Problematika Pembelajaran di Pendidikan Dasar	3
	jumlah SKS		11
II	1UNM69001	Kepemimpinan	2
	3DSR69005	Filsafat Pendidikan	2
	3DSR69006	Pengembangan Sistem Pembelajaran, Teori, Praktek, Tren dan Isu di Pendidikan Dasar	3
	3DSR69007	Difusi Inovasi Pendidikan Dasar	3
	Jumlah SKS		10
III	3DSR69008	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar di Pendidikan Dasar	3
	3DSR69000	Evaluasi Program dalam Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Dasar	3
	3DSR69010	Penelitian dan Publikasi Ilmiah	3
	Jumlah SKS		9
IV	3DSR690011	Disertasi	15
	Jumlah SKS		15
Total SKS			45

Tabel 1.6. Sebaran Matakuliah Per Semester Prodi Doktor(S3) Pendidikan Dasar Jalur Riset

Semester	Kode	Nama Matakuliah	SKS
I	3DSR69202	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	3
	Jumlah SKS		3
II	3DSR69201	Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar	2
	3DSR69203	Statistika Pendidikan Dasar	3
	3DSR69204	Seminar Proposal Pendidikan Dasar	2
	Jumlah SKS		7
III	3DSR69205	Kepemimpinan Riset Pendidikan Dasar	3
	3DSR69206	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 1:	5
	Jumlah SKS		8
IV	3DSR69207	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 2 : i	5
	Jumlah SKS		5

V	3DSR69208	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 3	7
	Jumlah SKS		7
VI	3DSR69209	Disertasi (Seminar Hasil Riset, Ujian Disertasi Tertutup, dan Sidang Promosi Doktor)	15
	Jumlah SKS		15
Total SKS			45

Tabel 1.7. Struktur Matakuliah Prodi Doktor(S3) Pendidikan Pendidikan Dasar Jalur Reguler

No.	Kelompok Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS
1.	MPK	1. Kepemimpinan	2
2.	MKK	1. Filsafat Pendidikan	2
	MKK	2. Pengembangan Sistem Pembelajaran Teori, Praktek, tren dan Isu di Pendidikan Dasar	3
3.	MPB	1. Statistik Lanjut	3
	MPB	2. Metodologi Penelitian Lanjut	3
4.	MPB	3. Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pendidikan Dasar.	3
	MKB	1. Problematika Pembelajaran di Pendidikan Dasar	3
	MKB	2. Difusi dan Inovasi Pendidikan Dasar	3
	MKB	3. Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar di Pendidikan Dasar	3
	MKB	4. Evaluasi Program dalam Pembelajaran Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan dasar	3
	MKB	5. Penelitian dan Publikasi Ilmiah	3
5.	MBB	1. Disertasi	15

6. Daftar Mata Kuliah

Daftar matakuliah kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, dan RPS untuk jalur riset disajikan pada Tabel 1.8 berikut.

Tabel 1.8 Mata Kuliah, CPL, dan RPS

No	Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Jenis mata Kuliah			Jumlah SKS	Unit Penyelenggara			Kesesuaian dengan CPL	Ketersediaan RPS
				Teori	Praktikum	Praktek		PT	UPPS	PS		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1	3DSR69001	Metodologi Penelitian Lanjut	V			2			V	V	V
2	1	3DSR69002	Statistika Lanjut	V			3			V	V	V
3	1	3DSR69003	Teknologi	V	V		3		V		V	V

			Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Dasar									
4	1	3DSR69004	Problematika Pembelajaran di Pendidikan Dasar	V			3			V	V	V
5	2	1UNM69001	Kepemimpinan	V			2	V			V	V
6	2	3DSR69005	Filsafat Pendidikan	V			2			V	V	V
7	2	3DSR69006	Pengembangan Sistem Pembelajaran, Teori, Praktek, Tren dan Isu di Pendidikan Dasar	V			3			V	V	V
8	2	3DSR69007	Difusi Inovasi Pendidikan Dasar	V			3		V		V	V
9	3	3DSR69008	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar di Pendidikan Dasar	V			3			V	V	V
10	3	3DSR69000	Evaluasi Program dalam Pendidikan dan Pelatihan Pendidikan Dasar	V			3			V	V	V
11	3	3DSR690010	Penelitian dan Publikasi Ilmiah	V			3			V	V	V
12	4	3DSR690011	Disertasi	V			15			V	V	V
13	1	3DSR69202	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	V			3		V		V	V
14	2	3DSR69201	Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar	V			2		V		V	V
15	2	3DSR69203	Statistika Pendidikan Dasar				3			V	V	V
16	2	3DSR69204	Seminar Proposal Pendidikan Dasar	V			2			V	V	V
17	3	3DSR69205	Kepemimpinan	V			3			V	V	V

			Riset Pendidikan Dasar									
18	3	3DSR69206	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar :Seminar Nasional dengan Publikasi Prosiding Terindeks	1	V		5			V	V	V
19	4	3DSR69207	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 2 : Jurnal Nasional Terakreditasi/ Jurnal Internasional Terindeks Menengah/ Prosiding Terindeks Bereputasi		V		5	5		V	V	V
20	5	3DSR69208	Seminar Kemajuan Penelitian Pendidikan Dasar 3 : Publikasi Jurnal Internasioinal Bereputasi/ Terindeks Bereputasi		V		7			V	V	V
21	6	3DSR69209	Disertasi Sidang Doktor (Seminar Hasil, Ujian Buka, Ujian Tutup)		V		15			V	V	V

STRUKTUR MATAKULIAH

DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

6.1 Struktur Kurikulum PGSD

1. Mata Kuliah Inti Bidang Studi (MKIBS = Minimum 90 SKS)
 - a. MKIBS adalah mata kuliah inti sesuai bidang keilmuan yang berisi Matakuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) untuk mendukung pencapaian kompetensi minimal lulusan yang dipersyaratkan untuk lulus dari prodi.
 - b. MKIBS wajib diambil oleh mahasiswa yang terdaftar di prodi tersebut
 - c. MKIBS ditentukan oleh Prodi
 - d. MKIBS bisa diambil dan diikuti di prodi tersebut, prodi lain yang sejenis dan di prodi yang sama di luar Universitas
 - e. MKIBS tidak dapat dikonversi dengan pembelajaran di Lembaga Non Perguruan Tinggi
2. Mata Kuliah Wajib Bidang Studi (MKWBS = Minimum 10 SKS)
 - a. MKWBS adalah matakuliah yang disediakan untuk menambah kompetensi lulusan yang memperkuat kompetensi bidang keilmuan lulusan sesuai ciri prodi
 - b. MKWBS mencakup Skripsi, Metodologi Penelitian dan Statistik
 - c. MKWBS dapat diambil di Prodi sejenis di luar Universitas
 - d. MKWBS tidak dapat dikonversi dalam bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non Perguruan Tinggi
3. Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF = Maksimum 8 SKS)
 - a. MKWF adalah matakuliah pendukung yang berisi MKK untuk melengkapi kompetensi lulusan prodi sesuai ciri fakultasnya
 - b. MKWF ditentukan fakultas dan wajib diambil oleh semua mahasiswa yang terdaftar di fakultas tersebut

- c. MKWF dapat diambil di lingkungan fakultas masing masing atau fakultas dan universitas lain yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis
 - d. MKWF dapat dikonversi dengan 1) matakuliah di Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama, dan atau Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan atau Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau 2) bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non PT dengan tagihan tertentu
4. Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN = 12 SKS)
- a. MKWN adalah matakuliah yang berisi Matakuliah Dasar Pengembangan Karakter (MDPK) untuk mendukung kompetensi lulusan prodi sesuai karakter universitas, dan karakter kebangsaan.
 - b. MKWN terdiri dari MKU, dan matakuliah kepemimpinan
 - c. MKWN diambil di lingkungan universitas, atau universitas lain yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis
 - d. MKWN tidak dapat dikonversi dengan bentuk pembelajaran non perkuliahan pada lembaga non Perguruan Tinggi
5. Mata Kuliah Pilihan dan Lanjutan Bidang Studi (MKPLBS = Maksimum 38 SKS)
- a. MKPLBS adalah Matakuliah Peminatan dan Pengembangan Diri (MPPD) untuk dipilih mahasiswa guna mendalami dan mengembangkan kompetensi tertentu atau mendukung bidang keahlian tertentu yang menjadi minat atau pilihan mahasiswa
 - b. MKPLBS dapat diambil atau tidak diambil oleh mahasiswa

- c. MKPLBS diambil di Prodi tersebut atau di luar Prodi yang menyelenggarakan perkuliahan sejenis
- d. MKPLBS dapat dikonversi dengan 1) matakuliah di Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama, dan atau Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan atau Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda; dan atau 2) bentuk kegiatan non perkuliahan pada lembaga non PT dengan tagihan tertentu.

6.2 Matrik Kurikulum

Tabel 2. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Kelompok	Kelompok Mata Kuliah	Jumlah SKS
I	Matakuliah Inti Bidang Studi (MKIBS) –	105
II	Matakuliah Wajib Bidang Studi (MKWBS)	12
III	Matakuliah Wajib Fakultas (MKWF)	4
IV	Matakuliah Wajib Universitas (MKWU)	13
V	Matakuliah Pilihan dan Lanjutan Bidang Studi (MKPLBS)	10
VI	Matakuliah keterampilan khusus prodi (MKKP) terintegrasi dalam MKIBS, MKWBS, dan MKPLBS)	
	Jumlah	144

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
----	-------------	-----	----------

MATAKULIAH UNIVERSITAS			
1	KEPEMIMPINAN	2	I
2	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	III
3	AGAMA	2	III
4	PANCASILA	2	IV
5	BAHASA INDONESIA	2	IV
6	KULIAH KERJA NYATA	3	VII
MATAKULIAH FAKULTAS			
7	ILMU PENDIDIKAN	2	III
8	PEMBELAJARAN KREATIF	2	III
MATAKULIAH PRODI			
9	FILSAFAT PENDIDIKAN	2	I
10	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	2	I
11	KONSEP DASAR BIOLOGI	2	I
12	DASAR-DASAR BK	2	I
13	KETRAMPILAN DASAR PAUD	2	I
14	KETRAMPILAN DASAR PLS	2	I
15	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	2	I
16	APLIKASI KOMPUTER	2	I
17	PENDIDIKAN SENI MUSIK	2	I
18	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	3	II
19	PROFESI KEPENDIDIKAN	3	II
20	BILANGAN DAN ALJABAR	2	II
21	KONSEP DASAR FISIKA DAN KIMIA	2	II

22	KONSEP DASAR IPS	2	II
23	KAJIAN KEBAHASAAN	2	II
24	PENDIDIKAN JASMANI SD	2	II
25	BAHASA INGGRIS	2	II
26	KONSEP DASAR PKN	2	II
27	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	II
28	PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA	2	II
29	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	3	III
30	PENDIDIKAN IPS SD	3	III
31	KETERAMPILAN BERBAHASA DAN APRESIASI SASTRA INDONESIA SD	3	III
32	KEOLAHRAGAAN SD	2	III
33	PEMBELAJARAN BILINGUAL	2	III
34	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	2	III
35	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3	IV
36	PEMBELAJARAN IPA SD	3	IV
37	PERSPEKTIF GLOBAL	2	IV
38	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3	IV
39	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3	IV
40	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-1	1	IV
41	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	IV
42	PEMBELAJARAN PKn SD	3	IV

43	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3	V
44	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA SD	3	V
45	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS SD	3	V
46	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3	V
47	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD	3	V
48	PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI BUDAYA SD	3	V
49	MANAJEMEN PENDIDIKAN SD	2	V
50	STATISTIK PENDIDIKAN	3	V
51	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD	2	VI
52	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	3	VI
53	MICRO TEACHING	2	VI
54	EVALUASI PEMBELAJARAN	2	VI
55	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN SD	2	VI
56	PENDIDIKAN SENI RUPA DAN PRAKARYA	2	VI
57	MANAJEMEN KELAS	2	VI
58	KEPRAMUKAAN	2	VI
59	SKRIPSI	6	VII
60	PENGENALAN LAPANGAN	2	VII

	PERSEKOLAHAN-2		
61	KEWIRAUSAHAAN	2	VII

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) masing dg bobot minimal 2 sks:

- a. Agama;
- b. Pancasila;
- c. Kewarganegaraan; dan
- d. Bahasa Indonesia.

Tabel 9. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

NO	MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
1	FILSAFAT PENDIDIKAN	1MDK49001	2	I
2	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	1MDK49002	2	I
3	KEPEMIMPINAN	1UNM49001	2	I
4	KONSEP DASAR BIOLOGI	3GSD49017	2	I
5	DASAR-DASAR BK	3GSD49002	2	I
6	KETRAMPILAN DASAR PAUD	3GSD49003	2	I
7	KETRAMPILAN DASAR PLS	3GSD49001	2	I
8	KETERAMPILAN DASAR PENDIDIKAN SD	3GSD49004	2	I
9	APLIKASI KOMPUTER	3GSD49006	2	I

10	* Mata Kuliah Pilihan (PENDIDIKAN SENI MUSIK)	3GSD49007	2	I
11	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1MDK49003	3	II
12	PROFESI KEPENDIDIKAN	1MDK49004	3	II
13	BILANGAN DAN ALJABAR	3GSD49009	2	II
14	KONSEP DASAR FISIKA DAN KIMIA	3GSD49012	2	II
15	KONSEP DASAR IPS	3GSD49010	2	II
16	KAJIAN KEBAHASAAN	3GSD49008	2	II
17	PENDIDIKAN JASMANI SD	3GSD49015	2	II
18	BAHASA INGGRIS	3GSD49014	2	II
19	KONSEP DASAR PKN	3GSD49011	2	II
20	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3GSD49013	2	II
21	* Mata Kuliah Pilihan (PENDIDIKAN SENI TARI DAN DRAMA)	3GSD49016	2	II
22	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	1MKU49014	2	III
23	AGAMA ISLAM	1MKU49001	2	III
	AGAMA KRITEN PROTESTAN	1MKU49003		
	AGAMA KATHOLIK	1MKU49002		
24	ILMU PENDIDIKAN	3GSD49044	2	III
25	PEMBELAJARAN KREATIF	3GSD49045	2	III
26	GEOMETRI DAN PENGUKURAN	3GSD49018	3	III
27	PENDIDIKAN IPS SD	3GSD49019	3	III
28	KETERAMPILAN	3GSD49021	3	III

	BERBAHASA DAN APRESIASI SAstra INDONESIA SD			
29	KEOLAHRAHAAN SD	3GSD49025	2	III
30	PEMBELAJARAN BILINGUAL	3GSD49052	2	III
31	STRATEGI BELAJAR MENGAJAR	3GSD49024	2	III
32	PANCASILA	1MKU49006	2	IV
33	BAHASA INDONESIA	1MKU49012	2	IV
34	PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3GSD49028	3	IV
35	PEMBELAJARAN IPA SD	3GSD49029	3	IV
36	PERSPEKTIF GLOBAL	3GSD49030	2	IV
37	PEMBELAJARAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA SD	3GSD49027	3	IV
38	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3GSD49055	3	IV
39	Pengenalan Lapangan Persekolahan-1	3GSD49026	1	IV
40	PEMBELAJARAN TEMATIK	3GSD49023	2	IV
41	PEMBELAJARAN PKn SD	3GSD49032	3	IV
42	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD	3GSD49036	3	V
43	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA SD	3GSD49034	3	V
44	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPS SD	3GSD49037	3	V

45	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SD	3GSD49035	3	V
46	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PKN SD	3GSD49038	3	V
47	PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI BUDAYA SD	3GSD49040	3	V
48	MANAJEMEN PENDIDIKAN SD	3GSD49039	2	V
49	STATISTIK PENDIDIKAN	3GSD49031	3	V
50	PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD	3GSD49048	2	VI
51	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN	3GSD49043	3	VI
52	MICRO TEACHING	3GSD49041	2	VI
53	EVALUASI PEMBELAJARAN	3GSD49042	2	VI
54	PROBLEMATIKA PENDIDIKAN SD	3GSD49046	2	VI
55	PENDIDIKAN SENI RUPA DAN PRAKARYA	3GSD49033	2	VI
56	* Mata Kuliah Pilihan (Manajemen Kelas)	3GSD49049	2	VI
57	* Mata Kuliah Pilihan (Kepramukaan)	3GSD49056	2	VI
58	KULIAH KERJA NYATA	1MKU49016	3	VII
59	SKRIPSI		6	VII
60	PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN-2	3GSD49050	2	VII

61	* Mata Kuliah Pilihan (KEWIRAUSAHAAN)	3GSD49051	2	VII
----	--	-----------	---	-----

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN
DI PENDIDIKAN DASAR
3 SKS**

**Penyusun:
Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd
Dr. Deny Setiawan, M.Si**

**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Agustus 2023**



**PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIMED**

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Status Mata Kuliah	Mata Kuliah Prasyarat
3DSR67004	Problematika Pembelajaran Di Pendidikan Dasar	3	1 (Ganjil 2023/2024)	Inti	-
CCapaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)	Setelah menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Problematika Pembelajaran Di Pendidikan Dasar, mahasiswa mampu:				
	CPMK1	Mampu menelaah problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar secara komprehensif			
	CPMK2	Mampu menganalisis akar masalah terkait problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar melalui kajian secara mendalam			
	CPMK3	Mampu menentukan grandtheory sebagai dasar pisau analisis dalam pemecahan masalah pada lingkup pendidikan			
	CPMK4	Mampu menyusun state of the art sebagai sumber kajian dalam pemecahan masalah pada lingkup pendidikan dasar			
	CPMK5	Mampu mengangkat satu masalah terkait problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar dan memberikan alternatif pemecahan masalahnya			
	CPMK6	Mampu menyusun fenomena gap, research gap, dan theory gap terkait problematika pembelajaran yang dikembangkan menjadi draft proposal disertasi			
	CPMK6	Mampu menghasilkan satu artikel dengan tema terkait problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar untuk dipublish pada kegiatan seminar dan atau konferensi internasional.			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini membelakhi mahasiswa untuk memiliki fondasi keilmuan yang relevan terkait dengan problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar agar lulusan memiliki kompetensi dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar melalui kajian grandtheory, state of the art, dan kemampuan dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi karya ilmiah yang mengandung unsur kebaharuan.</p> <p>Topik yang akan dibahas meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Problematika Pembelajaran pada Lingkup Pendidikan Dasar 2. Problematika dalam Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Pembelajarannya 3. Problematika Komponen Sekolah 4. Problematika Terkait Kompetensi Guru dan Karakteristik Siswa 5. Pemecahan Masalah Problematika Pembelajaran 6. Grandtheory sebagai Dasar Kajian Problematika Pembelajaran 7. State of The Art sebagai Sumber Kajian Problematika Pembelajaran 8. Penyusunan Artikel Ilmiah Problematika Pembelajaran 				

<p>Bahan Kajian/Materi Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Problematika Pembelajaran Pada Lingkup Pendidikan Dasar <ol style="list-style-type: none"> a. Hakikat Problematika Pembelajaran b. Faktor Internal dan Eksternal 2. Problematika dalam Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Pembelajarannya <ol style="list-style-type: none"> a. Problematika Pengembangan Kurikulum Pada Lingkup Pendidikan Dasar b. Problematika Pengembangan Model, Metode, Materi, Media, Sistem Penilaian dan Sumber Belajar 3. Problematika Komponen Sekolah <ol style="list-style-type: none"> a. Komponen Sekolah b. Permasalahan Pembelajaran Pada Lingkup Pendidikan Dasar 4. Problematika Terkait Kompetensi Guru dan Karakteristik Siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Guru b. Karakteristik Siswa 5. Pemecahan Masalah Problematika Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Pemecahan Masalah/Case Method b. Problem Based Learning 6. Grandtheori sebagai Dasar Kajian Problematika Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Behavioristik b. Kognitivistik c. Humanistik d. Konstruktivistik 7. State of The Art sebagai Dasar Penyusunan Disertasi <ol style="list-style-type: none"> a. Hakikat State of The Art b. Penyusunan State of The Art 8. Penyusunan Artikel Ilmiah Problematika Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Hakikat Artikel Ilmiah b. Penyusunan Artikel Ilmiah sbg Project untuk Kegiatan Seminar Internasional dan atau Konferensi Internasional
--	---

Metode Penilaian dan Kaitan dengan CPMK	Komponen Penilaian	Persentase	CPM					
			1	2	3	4	5	6
	Kehadiran	5	√	√	√	√	√	√
	Tugas Rutin	5			√	√	√	
	Critical Book Report	5			√	√	√	
	Critical Journal Riview	5			√	√	√	
	Rekayasa Ide	5			√			
	UTS	20		√				
	Case Method	15						√
	Project	15			√	√	√	
	UAS	25				√	√	√
		100						
Referensi:	<p>Pustaka Utama :</p> <p>Buku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Budyartati. 2018. Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: CV. AE Media Grafika. 2. Sri Budyartati. 2014. Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: DEEPUBLISH. 3. Mochtar Buchori. 2000. Spektrum Problematika Pendidikan. Sleman: Gerai Buku Klausa 4. Filipenko Margot. 2016. Problem Based Learning in Teacher Education. Colombia: Springer. 5. Buku Referensi lainnya yang relevan <p>Jurnal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial (JUPIIS), URL: http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis 7. Jurnal JIPPK, URL: http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk 8. Jurnal Civics UNY, URL: https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index 9. IQSRJ Journal of Humanities And Social Science, URL: www.iosrjournals.org 10. Jurnal Asian Social Science, URL: http://ass.ccsenet.org 11. Cakrawala Pendidikan (Jurnal Ilmiah Pendidikan). URL: 							
Nama Dosen Pengampu (TeamTeaching)	<p>Dr. Deny Setiawan, M.Si.</p> <p>Prof. Dr Khairil Ansari, M.Pd</p> <p>Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd</p>							
Ketua Prodi Program Doktor Pendidikan Dasar	Dr. Edy Surya, M.Si							

Mgu Ke-	Sub CPMK (Kemampuan akhir yang)	Metode Penilaian			Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Beban Waktu Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Fasilitator
		Indikator	Komponen	Bobot						
1	Menyepakati hak dan kewajiban terkait proses pembelajaran mata kuliah Problematika Pembelajaran Di Pendidikan Dasar, termasuk materi dan penugasannya	Adanya kesepakatan Kontrak Kuliah	-		Kontrak Kuliah dan RPS	Kuliah Tatap Muka	2 x 50 menit	Diskusi	Luring	Dosen Komisaris Kelas
2	Mampu menelaah hakikat problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar	Ketepatan dalam penyajian lisan laporan bacaan, penguasaan materi kuliah, responsi, dan kemampuan dalam berdiskusi	Tugas: Tugas Rutin 1	1	Hakikat Problematika Pembelajaran pada Lingkup Pendidikan Dasar	Kuliah online dan diskusi melalui Google Meet/zoom dan instruksi penugasan di Google Classroom Metode: <i>Collaborative Learning</i>	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 100 menit	a. Berdiskusi secara sinkron melalui Google Meet/zoom b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di Google Classroom	Google Meet/zoom whatsapp, dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas
3	Mampu menganalisis kurikulum dan perangkat pembelajarannya terkait problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar secara mendalam	Ketepatan dalam Penyajian Lisan, Laporan bacaan, Penguasaan Materi dan kemampuan dalam berdiskusi	Tugas : Tugas Rutin 2	1	Problematika dalam Pengembangan Kurikulum dan Perangkat Pembelajarannya.	Kuliah online dan diskusi melalui Google Meet/zoom dan instruksi penugasan di Google Classroom	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri	a. Berdiskusi secara sinkron melalui Google Meet/zoom b. Instruksi penugasan di GC	Google Meet/zoom whatsapp, dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas

						Metode: <i>Collaborative Learning</i>	dan Tugas Terstruktur: 2 x 100 menit			
4	Mampu menganalisis problematika yang ada terkait dg komponen Sekolah	Ketepatan dalam Penyajian Lisan Laporan Bacaan Penguasaan Materi Kuliah, Responsi,	Tugas : Tugas Rutin 3	1	Problematika Komponen Sekolah	Kuliah online dan diskusi melalui Google Meet/forum diskusi di Zoom Metode: <i>Collaborative Learning</i>	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit BelajarMandiri danTugas Terstruktur: 2 x120 menit	a. Berdiskusi secara sinkron melalui Google Meet/ Zoom b. Belajar mandiri dan mengerjakan tugas di Google Classroom	Google Meet/ Zoom dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas
5	Mampu menganalisis problematika terkait kompetensi guru dan karakteristik Siswa	Ketepatan dalam Penyajian Lisan Laporan Bacaan Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, dan Kemampuan Menjawab Soal Latihan dalam Berdiskusi	Tugas: Tugas Rutin 4	1	Problematika Kompetensi Guru dan Karakteristik Siswa	Kuliah online dan diskusi melalui Google Meet/zoom Metode: <i>Collaborative Learning</i>	Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 100 menit	Belajar Mandiri, Berdiskusi,dan mengerjakan tugas rutin di Google Classroom	Google Meet/zoom dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas
6	Mampu memecahkan masalah terkait problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar	Ketepatan dalam Penyajian Lisan, Laporan Tugas, Penguasaan Materi Kuliah, Responsi	Tugas Rutin 5	1	Pemecahan Masalah Problematika Pembelajaran	Belajar mandiri dan Controlling dari Dosen Metode: <i>Case Method</i>	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit	Berdiskusi online melalui zoom	Zoom dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas
7	Menguasai ruang lingkup mata kuliah secara keseluruhan melalui pengulangan	Ketepatan dalam Penyajian Lisan, Laporan Tugas, Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, dan Kemampuan Berdiskusi	Critical Book Report dan Rekayasa Ide	5	Repetisi Materi pertemuan ke-2 sampai ke-6	Kuliah online dan forum diskusi di Zoom Metode: <i>Collaborative Learning</i>	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit Belajar Mandiri: 2 x120 menit	Berdiskusi online melalui Zoom	Zoom dan Google Classroom	Dosen Komisaris Kelas

8	UTS			20		UTS			UTS	
NO	Kegiatan	Indikator	Komponen Tugas	Bobot	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk Kegiatan	Beban waktu pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Fasilitator
9, 10	Menguasai grandtheory Behavioristic dan Humanistic sebagai dasar kajian problematika pembelajaran	Ketepatan dalam penyajian lisan, Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, Kemampuan Berdiskusi	Critical Journal Review (CJR)	5	Grandtheory Behavioristik dan Humanistic	Belajar mandiri dan Controlling dari Dosen Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit Belajar Mandiri dan tugas CJR: 2 x120 menit	Belajar Mandiri, dan Berdiskusi melalui zoom/SIPDA	SIPDA/Zoom dan Google Classroom	
11,12	Menguasai grandtheory Cognitivistic dan Constructivistic sebagai dasar kajian problematika pembelajaran	Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, Latihan dan Kemampuan Berdiskusi	Project: Menyusun Artikel untuk Kegiatan Seminar Internasional dan atau Conference	15	Grandtheory Cognitivistic dan Constructivistic	Belajar mandiri dan Controlling dari Dosen Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Project: 2 x120 menit	Belajar Mandiri, Berdiskusi melalui Zoom/SIPDA	SIPDA/Zoom dan Google Classroom (GC)	
12	Presentasi Kelompok dan Laporan Case Method	Penguasaan materi, responsi, kemampuan berdiskusi, laporan kerja kelompok	Case Method: Laporan Kerja Kelompok	5	Journal Riview	Belajar mandiri dan Controlling dari Dosen Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 2 x50 menit Belajar Mandiri, Tugas CJR dan Project Citizens: 2 x120 menit	Berdiskusi secara online melalui SIPDA/zoom, serta berkolaborasi multidisiplin	SIPDA/Zoom/GC	
13, 14	Mampu memecahkan masalah problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar melalui kegiatan mini riset	Ketepatan dalam penyajian lisan, Laporan Tugas, Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, dan Kemampuan Berdiskusi	Menyiapkan Mini Riset/Case Method	15	Mini Riset	Kuliah online dan diskusi melalui SIPDA/Zoom Metode: Collaborative Learning	Belajar materi di eLearning: 3 x 50 menit	Berdiskusi secara online melalui Zoom dan instruksi tugas di SIPDA/GC	SIPDA/Zoom/GC	

15	Mampu mempresentasikan hasil problematika pembelajaran pada lingkup pendidikan dasar dari mini riset yang dilakukaknya	Ketepatan dalam penyajian lisan, Laporan Tugas, Penguasaan Materi Kuliah, Responsi, dan Kemampuan Berdiskusi	Laporan Mini Riset/Case Method	5	Repetisi Materi Problematika Pembelajaran dari Hasil Mini Riset	Kuliah online dan diskusi melalui Zoom atau forum diskusi di SIPDA. Metode: <i>Collaborative Learning with hermeneuthic</i>	Belajar materi di eLearning: 3 x50 menit	Berdiskusi secara online melalui Zoom dan tugas melalui SIPDA/GC	SIPDA/Zoom/GC	
16	Ujian Akhir Semester			25		UAS			UAS	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

B. RENCANA TUGAS MAHASISWA

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), Rekayasa Ide, dan Mini Riset. Secara lengkap, jenis tugas, konsep/topik, kemampuan yang diharapkan, tagihan/dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tugas Perkuliahan

Jenis Tugas		Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
Tugas Rutin		Tugas rutin adalah tugas mahasiswa laporan pertemuan	<p>Keterampilan Kemampuan memahami (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) Kemampuan mengaplikasikan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur)</p> <p>Sikap: Jujur. Disiplin, Bertanggungjawab,</p>	2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13	Individu dan Kelompok	<p>Jenis Tagihan: Laporan pertemuan</p> <p>Dikumpul pertemuan: 2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,</p>
Case Method	Critical Book Report (CBR)	Tugas Critical Book Review adalah tugas individu yang mengkaji sebuah buku wiraswasta yang bertujuan menemukan konsep	<p>Keterampilan Kemampuan mengkritisi tempat usaha pada kegiatan magang kecil yang berhubungan dengan kompetensi bidang pendidikan</p> <p>Sikap Kritis dalam menganalisis informasi, menghargai pendapat orang lain, adaptif terhadap</p>	5,6, dan 7	Kelompok	<p>Jenis Tagihan: Prototipe dikumpul pertemuan 8</p>

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	<p>pengembangan kegiatan usaha yang berkaitan dengan kompetensi bidang pendidikan</p>	<p>perubahan, komunikatif dalam menyampaikan informasi dan bertanggungjawab</p>			
--	---	---	--	--	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Jenis Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
Critical Journal Review (CJR)	CJR adalah tugas yang bersifat individu dan kelompok yang bertujuan menemukan solusi pengembangan kegiatan Usaha	Keterampilan Kemampuan memahami isi jurnal, dan Kemampuan mengkritisi dan menemukan solusi bidang usaha			
Mini Riset	Tugas Mini Riset adalah tugas yang diberikan dosen berupa kegiatan penelitian kualitatif sesuai pembagian materi dalam bentuk survey terbatas terkait observasi aktivitas Usaha	Keterampilan a. Kemampuan menyusun rencana mini riset. b. Kemampuan menyusun/menyiapkan instrumen penilaian usaha. c. Kemampuan observasi usaha d. Kemampuan mendeskripsikan informasi pelaksanaan usaha e. Kemampuan analisis data temuan potensi usaha f. Kemampuan menulis (membuat laporan)			
Team Rekayas	Tugas rekayasa	Keterampilan	9	Kelompok	Jenis Tagihan:

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

<p>Based Project</p>	<p>a Ide</p>	<p>ide adalah tugas berupa gagasan yang tersusun dalam bentuk Usaha yang dikembangkan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan sesuai dengan</p>	<p>a. Kemampuan melahirkan gagasan b. Kemampuan mendeskripsikan gagasan c. Kemampuan menulis d. Pemanfaatan referensi yang <i>up to date</i></p> <p>Sikap</p>		<p><i>laporan usaha mahasiswa dikumpul pertemuan 16</i></p>
-----------------------------	---------------------	--	---	--	---

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Jenis Tugas	Deskripsi	Kemampuan yang Diukur	Pertemuan	Bentuk Penugasan	Tagihan/ Dikumpulkan
	kompetensi mahasiswa a.	Sikap ilmiah, kejujuran, kreatif, inovatif, orisinal, mandiri, berani dan komunikatif			
	Project Tugas Project adalah tugas yang diberikan dosen berupa usaha yang ditetapkan dan dikembangkan mahasiswa	Keterampilan a. Kemampuan membuat simulasi program usaha. b. Kemampuan penerapan usaha sesuai kebutuhan pasar dan kompetensi bidang pendidikan c. Kemampuan membuat usaha			

C. BENTUK TUGAS

Tugas Rutin (Individu)

Bentuk Tugas: Makalah (*Boleh dalam bentuk lain sesuai kebutuhan*

Struktur:

- I. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan)
- II. Pembahasan
- III. Penutup (Simpulan dan Saran)

(MK)

Keterangan: Tugas I dikumpulkan Minggu ke-3

1. **Critical Book Report (CBR) (Kelompok 3-4 orang dan/atau**

Individual) Bentuk Tugas: Laporan hasil *Critical Book Report* (Hardcopy dan softcopy). Mengkaji buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah. Buku yang digunakan dalam atau ada kaitannya dengan materi kuliah mahasiswa diminta menulis teks dalam rentang 2000-4000 kata (buku 5 tahun terakhir).

Proses:

1. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung.
2. Mahasiswa wajib menyusun *critical review* buku utama dan dapat menggunakan buku pendukung untuk melengkapi argumentasi.
3. Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam proses mengembangkan pemahaman terhadap buku yang akan direview. Tetapi dalam pelaporan hasil dilakukan secara mandiri.
4. Mahasiswa menulis laporan akhir CBR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

I. Pengantar

II. Ringkasan Isi Buku

III. Keunggulan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kemutakhiran Buku
- C. ...

IV. Kelemahan Buku

- A. Keterkaitan antar Bab
- B. Kemutakhiran Buku
- C. ...

V. Implikasi

- A. Implikasi terhadap Teori
- B. Implikasi terhadap Program Pembangunan di Indonesia
- C. Pembahasan dan Analisis

VI. Simpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Keterangan: Tugas II Dikumpul Minggu ke-8

2. Critical Journal Review (CJR) (Kelompok 3-4 orang/atau Individual) Bentuk Tugas: Laporan Critical Journal Review (CJR) tentang ...

Mereview (semua komponen suatu laporan) riset atau jurnal secara kritis dengan tujuan utama menemukan keunggulan dan kelemahan dari suatu riset/jurnal serta menampilkan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dalam mengatasi kelemahan riset/jurnal itu.

Proses:

- Dosen menetapkan artikel dalam jurnal atau laporan hasil penelitian sebagai bahan untuk direview. Apabila mahasiswa akan memilih artikel penelitian untuk direview, maka harus diajukan untuk memperoleh persetujuan dosen.
- Mahasiswa melakukan review terhadap artikel atau laporan hasil penelitian yang telah disetujui.
- Mahasiswa menyusun hasil review artikel atau laporan penelitian dan dapat menggunakan artikel lain untuk melengkapi argumentasi.
- Mahasiswa wajib membentuk kelompok kerja dalam mengembangkan pemahaman terhadap artikel atau hasil penelitian yang akan direview. Tetapi, dalam pelaporan dilakukan secara mandiri.
- Mahasiswa menulis laporan akhir CJR sesuai sistematika yang ditetapkan.

Sistematika Laporan:

1) **Cover:** Berisi Judul, Logo UNIMED, Nama-nama Kelompok, Program Studi

2) **Bagian Isi Critical Journal Review (CJR)**

Bagian isi CJR hanya mengikuti tabel berikut.

Judul	(Judul lengkap jurnal yang akan direview)
Jurnal	(Nama jurnal, contoh: jurnal pelita Unimed)
Link Download	(Link download jurnal)
Volume dan Halaman	(Volume dan halaman jurnal yang direview)
Tahun	(Tahun jurnal diterbitkan)
Penulis	(Penulis jurnal)
Reviewer	(Nama reviewer: Nama-nama kelompok)
Tanggal	(Tanggal direview)
Tujuan Penelitian	(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi tujuan penelitian pada jurnal)
Subjek Penelitian	(Hasil Review: Tuliskan secara ringkas yang menjadi subjek penelitian pada jurnal)
Assesment Data	(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas terkait dengan cara peneliti mengumpulkan data hingga pengolahan data hasil penelitian)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Metode penelitian	(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas metode penelitian yang digunakan)
Langkah Penelitian	(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas langkah-langkah atau tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan penelitian)
Hasil Penelitian	(Hasil Review: Jelaskan secara ringkas hasil penelitian yang diperoleh pada jurnal)
Kekuatan Penelitian	(Hasil Review: Jabarkan secara jelas yang menjadi kelebihan atau kekuatan penelitian)
Kelemahan Penelitian	(Hasil Review: Jabarkan pula secara jelas yang menjadi kelemahan penelitian)
Simpulan	(Hasil Review: Berikan simpulanmu secara ringkas terkait dengan hasil review jurnal yang kamu lakukan, hubungkan dengan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada jurnal. Oleh sebab itu, bagian ini bukan simpulan yang terdapat pada jurnal)

3) Daftar Pustaka: Tuliskan daftar pustaka dengan lengkap mengikuti kaidah penulisan yang benar.

Keterangan: Tugas III dikumpul Minggu ke-8

3. Rekayasa Ide (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual) Bentuk Tugas: Membuat rekayasa ide (gagasan) tentang ...

Turunan ide atau konsep baru dari ide yang sudah ada dan ide baru itu itu diprediksi berlaku dalam konteks sosial yang sama atau berbeda. Kreasi dan inovasi dari ide yang sudah ada. Rekayasa ide potensial tetap menjadi ide atau menghasilkan produk nyata yang memberi manfaat atau malapetaka bagi kemanusiaan. Konteks sosial yang memungkinkan rekayasa ide adalah ide liar (*wild idea*) yang dijinakkan pada suatu wadah. Rekayasa ide wujud bervariasi berdasarkan disiplin ilmu. Beberapa contoh rekayasa ide adalah harimau dan hiu berkelahi di atas kapal, semangka berbentuk bujur sangkar atau segi empat, taste recorder, musang berjanggut berbulu ayam, dan lain-lain. Sesuatu rekayasa ide pada suatu potensial menjadi kelaziman pada kurun berikutnya. Keterampilan yang dinilai dalam rekayasa ide mencakup (1) kemampuan melahirkan gagasan, (2) mendeskripsikan gagasan, (3) menulis ide terekayasa, dan (4) menggunakan rujukan terkini. Selanjutnya, sikap yang dinilai mencakup: (1) sikap ilmiah, (2) kejujuran, (3) kreatif, (4) komunikatif, dan (5) fleksibel.

Proses:

- a. Dosen bersama mahasiswa mendiskusikan dan menetapkan cakupan ide-ide yang dapat direkayasa.
- b. Mahasiswa wajib membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide yang akan direkayasa tetapi melaporkan hasil secara sendiri.
- c. Mahasiswa menyusun laporan sesuai format pelaporan yang telah ditentukan.

Sistematika Laporan:

- I. Pendahuluan**
- II. Originalitas Ide dan Konteks Sosialnya**
- III. Perangkat yang Dibutuhkan untuk Melakukan Inovasi**
- IV. Ide Turunan dan Konteks Sosialnya**
 - A. Peluang Keterwujudan
 - B. Nilai-nilai Inovasi
 - C. Perkiraan Dampak
- V. Simpulan dan Saran**
- Daftar Pustaka**

Keterangan: Tugas IV dikumpul Minggu ke-16

4. Project (Team Based Project) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: Membuat *project* tentang ...

Sistematika Tugas Project

- I. Pendahuluan
 - II. Tujuan
 - III. Alat dan Bahan yang Digunakan
 - IV. Kajian Putaka, Dukungan Data, dan Informasi Awal
 - V. Prosedur/Cara Kerja (Langkah-langkah Kegiatan)
 - VI. Hasil kegiatan
 - VII. Simpulan dan Rekomendasi
- Daftar Pustaka
Lampiran

Keterangan: Tugas V dikumpul Minggu ke- 16

5. Mini Riset (Case Method/Case Study) (Kelompok 3-4 orang dan/atau Individual)

Bentuk Tugas: melakukan mini riset tentang ...

- I. Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat Penelitian)
 - II. Kajian Teori dan Hipotesis
 - III. Metode Penelitian
 - A. Teknik Pengumpulan Data
 - B. Analisis Data
 - IV. Simpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
Lampiran

Sistematika Laporan:

Keterangan: Tugas VI dikumpul Minggu ke- 8

D. PENILAIAN TUGAS
INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS CASE METHOD

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	• Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci.	81 - 100
				• Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum.	61 - 80
				• Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren.	41 - 60
				• Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat)	0 - 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	• Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai	81 - 100
				• Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai	61 - 80

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			<ul style="list-style-type: none"> • Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan kurang tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya belum sesuai. atau • Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai. Namun konsep yang dipilih 	41 – 60	
--	--	--	---	---------	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

				memiliki fungsi dan karakteristik yang kurang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah		
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
		Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah		<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
		Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah		<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
		Keakuratan pemecahan masalah		<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga 	41 – 60	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

				solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah.		
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam melakukan komunikasi hasil berpikir	Kemampuan menyusun kelengkapan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb) maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.	tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40	
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40	
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami 	81 - 100	
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah di pahami. Namun terkesan bertele-tele. 	61 – 80	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			<ul style="list-style-type: none">Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele-tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana	41 – 60	
--	--	--	--	---------	--

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian					
					5	4	3	2	1	
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 						0 – 40
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai- nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Etika Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Berkata Sopan dan santun 						
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyela pembicaraan 						
				<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain Bersikap ramah 						
			Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyontek dan melakukan plagiarism 						
				<ul style="list-style-type: none"> Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 						
				<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan berdasarkan data 						
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik 						
				<ul style="list-style-type: none"> Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 						
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 						
				<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam Menepati janji 						
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 						
				<ul style="list-style-type: none"> Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan 						
				<ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam kerja kelompok 						
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendahulukan kepentingan pribadi Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 						
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> Teguh pada pendirian 						
				<ul style="list-style-type: none"> Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 						
				<ul style="list-style-type: none"> Pantang menyerah 						
			Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar 						
				<ul style="list-style-type: none"> Responsif terhadap situasi pembelajaran 						
				<ul style="list-style-type: none"> Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 						
			Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Datang tepat waktu 						
				<ul style="list-style-type: none"> Patuh pada tata tertib aturan bersama 						
				<ul style="list-style-type: none"> Berpenampilan yang rapi 						
				<ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 						

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> • Giat dan tidak mudah putus asa • Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 					
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar • Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 					

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	• Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40
		Interpretasi Ideas	• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60
			• Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40
		Mengusulkan argumen	• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

2	Penulisan Laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	81 – 100					
				61 – 80					
				41 – 60					
				0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					4	3	2	1	0
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	81 – 100
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit.	61 – 80
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit	41 – 60
			● Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat	0 – 40
	Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian		● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan	81 – 100
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan	61 – 80
			● Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat	41 – 60
			● Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji	0 – 40
			● Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat	81 – 100
	Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian		● Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat	61 – 80

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	41 – 60	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	0 – 40	
	Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	81 – 100	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	0 – 40	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	0 – 40	

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarism					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerja sama	• Menepati janji					
				• Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
			Kepedulian	• Pantang menyerah					
				• Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
			Kedisiplinan	• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
				• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
			Ketekunan	• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
				• Giat dan tidak mudah putus asa					
			Berinisiatif	• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
				• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40
	Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100	
		<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80	
		<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60	

			<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum saling berkaitan 	0 – 40	
2	Penulisan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	

			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40					
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40					
		Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100					
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80					
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60					
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan plagiarisme 					
				<ul style="list-style-type: none"> Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
				<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan berdasarkan data 					
			Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik 					
				<ul style="list-style-type: none"> Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 					
				<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 					
			Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Menepati janji 					
<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 									
Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 								
	<ul style="list-style-type: none"> Teguh pada pendirian 								

			<ul style="list-style-type: none"> • Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan • Pantang menyerah 					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN 6 TUGAS KKN BERBASIS *TEAM BASED PROJECT*

1. Tugas Rutin

No	Aspek	Definisi	Indikator	Rubrik	Skor
1	Pengetahuan (Penguasaan Materi Ajar)	Aspek ini mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai materi perkuliahan yang diberikan yang mencakup kemampuan pemahaman konsep dan prinsip serta proses elaborasi dan penyelesaian masalah	Keakuratan dalam menentukan dan mendeskripsikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara terperinci. 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) dan memberikan penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah secara umum. 	61 – 80
				<ul style="list-style-type: none"> Mampu menentukan masalah secara tepat (sesuai dengan topik yang diangkat) namun penjelasan dan analisis penyebab timbulnya masalah yang diberikan kurang jelas dan tidak koheren. 	41 – 60
				<ul style="list-style-type: none"> Masalah yang dipilih tidak tepat (tidak sesuai dengan topik yang diangkat) 	0 – 40
			Keakuratan pemilihan konsep, prinsip (Rumus, aturan, dalil) dan penerapannya berdasarkan masalah yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid) dan penerapannya sesuai 	81 - 100
				<ul style="list-style-type: none"> Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang cukup tepat (didasari oleh pemikiran yang logis namun teori yang kurang relevan) dengan dalam menyelesaikan masalah dan penerapannya sesuai. Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan cukup tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) dan penerapannya sesuai 	61 – 80

			<ul style="list-style-type: none"> • Konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan) dalam menyelesaikan masalah. Namun Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (dijelaskan berdasarkan teori yang relevan namun kurang detail) <i>atau</i> • Prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tepat (dijelaskan secara lengkap berdasarkan teori yang relevan dan valid). Namun konsep yang dipilih memiliki fungsi dan karakteristik yang tidak tepat (didasari oleh pemikiran yang logis dan teori yang relevan). 	41 – 60	
--	--	--	--	---------	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan prinsip yang dipilih untuk menyelesaikan masalah yang diberikan tidak tepat (kesalahan pemikiran dan tanpa teori pendukung) dan penerapannya tidak sesuai 	0 – 40	
			Keakuratan prosedur dalam menguraikan/elaborasi penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan secara sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak urut, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan akurat 	0 – 40	
			Ketajaman dalam pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah secara lugas, sistematis dan dideskripsikan secara jelas 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan secara lugas, sistematis namun tidak dideskripsikan secara jelas 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis, sehingga sulit dikatakan akurat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian alasan atau pemberian contoh atau penjelasan penyelesaian masalah dituliskan tidak sistematis dan tidak akurat 	0 – 40	
			Keakuratan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan mampu menyelesaikan permasalahan secara tepat, efisien dan efektif 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan tepat dan efektif namun kurang efisien dalam menyelesaikan masalah 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan kurang tepat, sehingga solusi tidak sepenuhnya mampu menyelesaikan masalah. 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Solusi pemecahan masalah yang diberikan tidak sesuai dengan masalah yang terjadi. 	0 – 40	
2	Ketarampilan	Aspek ini meliputi keterampilan mahasiswa dalam	Kemampuan menyusun kelengkapan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat, jelas, dan sesuai dengan dasar teori. 	81 - 100	

	melakukan komunikasi hasil berpikir baik itu berupa tertulis (laporan, karya tulis ilmiah, dsb)	tampilan isi tugas (laporan)	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) dengan terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir yang tepat dan lengkap, namun teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat. 	61 – 80	
--	---	------------------------------	--	---------	--

		maupun dalam bentuk lisan dalam bentuk presentasi dan diskusi.		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) kurang terstruktur dan sistematis, serta menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut kurang tepat 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kelengkapan dan tampilan isi tugas (laporan) tidak terstruktur dan sistematis, serta tidak menunjukkan hasil diseminasi berpikir dan teori dasar yang mendukung hasil tersebut 	0 – 40				
			Kemampuan mempresentasikan laporan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40				
			Kemampuan mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, serta mampu menggali lebih dalam informasi 	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas, lugas, santun, namun kurang mampu menggali lebih dalam informasi 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan jelas dan, santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan tidak jelas, serta diluar konteks.masalah 	0 – 40				
			Kemampuan mengajukan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan jelas, eksplisit, mudah dipahami dan santun. Serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah dipahami 	81 – 100				
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan eksplisit dan santun serta mampu memberikan analogi dan contoh sederhana yang mudah dipahami. Namun terkesan bertele-tele. 	61 – 80				
				<ul style="list-style-type: none"> Jawaban yang diajukan santun. Namun kurang jelas dan terkesan bertele- tele serta tidak memberikan analogi dan contoh sederhana 	41 – 60				
				<ul style="list-style-type: none"> Pertanyaan yang diajukan santun, namun diluar konteks dan terkesan bertele-tele. 	0 – 40				
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini	Etika	<ul style="list-style-type: none"> Berkata Sopan dan santun 					

	meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan	Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyela pembicaraan • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain 					
--	--	---------------	---	--	--	--	--	--

dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus				<ul style="list-style-type: none"> ● Bersikap ramah 							
					Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat laporan berdasarkan data 					
					Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan tugas dengan baik 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan dengan baik dan mengembalikan fasilitas atau barang yang dipinjam 					
					Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ● Menepati janji 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Aktif dalam kerja kelompok 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mendahulukan kepentingan pribadi 					
					Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Teguh pada pendirian 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan 					
					Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> ● Pantang menyerah 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar 					
					Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> ● Responsif terhadap situasi pembelajaran 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Datang tepat waktu 					
					Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> ● Patuh pada tata tertib aturan bersama 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Berpenampilan yang rapi 					
						<ul style="list-style-type: none"> ● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					
Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Giat dan tidak mudah putus asa 										
	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas- tugas 										
				<ul style="list-style-type: none"> ● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar 							
				<ul style="list-style-type: none"> ● Menjadi inisiator dalam proses pembelajaran 							

2. Critical Book Report (CBR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1	Analisis Konten (Isi)	Penggalian ide pokok/gagasan kunci	• Mahasiswa mampu mengekstraksi semua ide kunci secara ringkas dan dengan akurasi yang tinggi	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekstrak beberapa ide kunci secara ringkas dan akurat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengekstraksi beberapa ide kunci secara akurat	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekstrak gagasan kunci dengan akurasi terbatas.	0 – 40
		Interpretasi Ideas	• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang sangat baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	81 – 100
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang baik dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	61 – 80
			• Mahasiswa menampilkan kemampuan yang wajar dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang disarikan dari teks bacaan.	41 – 60
			• Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang buruk dalam memahami, mengembangkan konteks dan membuat hubungan ide-ide yang diekstraksi dari teks bacaan.	0 – 40
		Mengusulkan argumen	• Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan.	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan.	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai.	41 – 60
			• Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal.	0 – 40
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	• Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik	81 – 100
			• Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik	61 – 80
			• Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik	41 – 60

		<ul style="list-style-type: none">• Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik	0 – 40	
--	--	--	--------	--

		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> ● Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, ● Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. ● Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat ● Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. 	81 – 100					
				61 – 80					
				41 – 60					
				0 – 40					
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	● Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme					
				● Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				● Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	● Melaksanakan tugas dengan baik					
				● Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				● Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerjasama	● Menepati janji					
				● Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	● Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				● Teguh pada pendirian					
				● Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
			Kepedulian	● Pantang menyerah					
				● Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar					
● Responsif terhadap situasi pembelajaran									
Kedisiplinan	● Memelihara lingkungan kuliah atau kampus								
	● Patuh pada tata tertib aturan bersama								
Ketekunan	● Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan								
	● Giat dan tidak mudah putus asa								
Berinisiatif	● Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas								
	● Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
			● Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas						

3. Critical Journal Review (CJR)

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
1	Analisis Konten (Isi)	Ringkasan Konteks	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan cukup jelas dan akurat, namun berbelit-belit. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan kurang jelas dan eksplisit 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan konteks meliputi uraian tentang konteks kajian, permasalahan, dan tujuan/pertanyaan penelitian yang diajukan disampaikan sangat jelas, eksplisit, dan akurat 	0 – 40	
	Analisis gagasan/ide pada sebuah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan sangat baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, serta metode penelitian yang digunakan sesuai dengan ide yang digagaskan 	81 – 100		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian dengan baik melalui penjelasan secara eksplisit dan akurat terhadap latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian, namun metode penelitian yang digunakan masih kurang sesuai dengan konsep ide yang digagaskan 	61 – 80		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah gagasan/ide dan masalah yang difokuskan dalam suatu penelitian. Penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah dan metodologi penelitian yang kurang eksplisit dan kurang tepat 	41 – 60		
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu untuk menentukan gagasan/ide dan masalah pada artikel penelitian yang dikaji 	0 – 40		
	Analisis hasil/temuan pada sebuah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan sangat baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta mampu menghubungkan ide dan hasil temuan dengan akurat 	81 – 100		

		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa cukup mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, namun kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan secara akurat 	61 – 80	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kurang mampu untuk menelaah hasil/temuan dengan baik melalui interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta kurang mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	41 – 60	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu untuk menelaah hasil/temuan dan melakukan interpretasi hasil temuan secara jelas dan detail, serta tidak mampu menghubungkan ide dan hasil temuan 	0 – 40	

		Mengusulkan argumen	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dapat sepenuhnya mengekspresikan pandangan mereka dan membangun argumen yang sangat baik dengan dukungan dan bukti yang cukup dan relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. • Mahasiswa mampu mengekspresikan pandangan mereka secara moderat dan membangun argumen yang baik dengan beberapa dukungan dan bukti yang relevan melalui artikel ilmiah yang dikaji. • Mahasiswa mampu mengungkapkan pandangan mereka secara adil dan menyusun argumen yang adil dengan dukungan dan bukti yang relevan dan memadai melalui artikel ilmiah yang dikaji. • Mahasiswa memiliki kemampuan terbatas untuk mengekspresikan pandangan mereka dan menyusun argumen yang buruk dengan dukungan dan bukti yang minimal melalui artikel ilmiah yang dikaji. 	81 – 100	
				61 – 80	
				41 – 60	
				0 – 40	
2	Penulisan laporan	Sistematika urutan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik • Baik Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya kurang tepat, tidak ada yang letaknya terbalik • Cukup Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik • Kurang Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik 	81 – 100	
		Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu, • Baik Bahasa baku, kalimat yang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat. • Cukup Bahasa baku, namun kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat 	81 – 100	
				61 – 80	
				41 – 60	

		<ul style="list-style-type: none">• Kurang Bahasa kurang baku, ada kalimat yang tidak efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat.	0 – 40	
--	--	---	--------	--

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
			Kerjasama	• Menepati janji					
				• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
			Ketangguhan	• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
				• Teguh pada pendirian					
			Kepedulian	• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
				• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
			Kedisiplinan	• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Ketekunan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Berinisiatif	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
		• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar							
		• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas							

4. Rekayasa Ide

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
I	Konstruksi Ide	Keterampilan Analisis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya secara akurat dan lengkap, serta elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan belum secara detail 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa melakukan analisis kajian literatur dan teori serta data hasil penelitian sebelumnya data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40
		Kejelasan gagasan /ide	<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis memiliki keterbaharuan (novelty) yang tinggi (konsep ide yang ditawarkan masih belum ditemukan pada beberapa sumber) 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan berupa alur pemikiran yang diajukan jelas dan logis, dan memiliki cukup keterbaharuan (novelty) (konsep ide yang ditawarkan masih sangat sedikit ditemukan pada beberapa sumber) 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan diajukan dengan logis, serta memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Gagasan yang diajukan kurang logis, dan memiliki keterbaharuan yang rendah (novelty) (konsep ide yang ditawarkan sudah banyak ditemukan pada beberapa sumber) 	0 – 40
		Penyajian dan pengorganisasian konten ide	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terstruktur, terukur, dan saling berkaitan 	81 – 100
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten jelas, terukur, dan saling berkaitan, namun masih kurang terstruktur 	61 – 80
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten kurang jelas dan terukur, namun belum terstruktur dan saling berkaitan 	41 – 60
			<ul style="list-style-type: none"> Penyajian dan pengorganisasian konten tidak jelas, tidak terstruktur, tidak terukur, dan belum 	0 – 40

			saling berkaitan		
2	Penulisan dan mengkomunikasikan ide	Ketepatan pemilihan gaya bahasa dalam laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	81 – 100	
				61 – 80	
				41 – 60	

			<ul style="list-style-type: none"> Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40						
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100						
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80						
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60						
			<ul style="list-style-type: none"> Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40						
			Mempresentasikan penugasan rekayasa ide secara lisan (jika ada)	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100					
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 		61 – 80						
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 		41 – 60						
		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 		0 – 40						
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian					
					5	4	3	2	1	
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan plagiarisme Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki Membuat laporan berdasarkan data 						
				Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas dengan baik Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat Menepati janji 					
					Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat 				
			Ketangguhan	<ul style="list-style-type: none"> Teguh pada pendirian Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan Pantang menyerah 						
				Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian kepada sesama teman dalam kontek tugas belajar Responsif terhadap situasi pembelajaran 					

			• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
		Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					

				<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan 					
			Ketekunan	<ul style="list-style-type: none"> • Giat dan tidak mudah putus asa • Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas 					
			Berinisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar • Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas 					

5. Mini Riset

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
I	Konten Riset	Kemutakhiran dan originalitas	• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang tinggi. Topik dan judul yang diangkat masih belum ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	81 – 100
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty cukup baik. Topik dan judul yang diangkat masih sedikit ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	61 – 80
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty sedang dan umum diteliti saat ini. Topik dan judul yang diangkat sudah banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	41 – 60
			• Topik dan judul riset menunjukkan orisinalitas dan novelty yang rendah dan sudah ketinggalan. Topik dan judul yang diangkat sangat banyak ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya.	0 – 40
	Menyusun perumusan masalah dan tujuan penelitian		• Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah disusun secara tepat dengan memaparkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	81 – 100
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian jelas, terukur, dan menunjukkan variabel yang diukur. Serta rumusan masalah dipaparkan namun belum menggambarkan kondisi awal, gap, dan kondisi yang diharapkan.	61 – 80
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian dipaparkan secara jelas, Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	41 – 60
			• Pertanyaan dan tujuan penelitian tidak jelas dan tidak menunjukkan variabel yang dikaji. Serta rumusan masalah belum dipaparkan.	0 – 40
	Kesesuaian pemilihan teknik pengambilan data		• Teknik pengambilan data yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian, menggunakan instrument penelitian yang tepat, dan mampu membuktikan hipotesis penelitian	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60
			• Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40
	Kesesuaian Penggunaan instrument		• Instrumen yang digunakan dirancang sesuai indikator yang akan dicapai; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki validitas tinggi; Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki reliabilitas tinggi; instrumen yang dirancang mampu menghimpun informasi yang dibutuhkan secara tepat	81 – 100
			• Mahasiswa mampu mencapai tiga indikator sebelumnya dengan tepat	61 – 80
			• Mahasiswa mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60
			• Mahasiswa tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40

	Kesesuaian Teknik Analisis Data	• Analisis data sangat akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	81 – 100	
		• Analisis data cukup akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail	61 – 80	

			<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data kurang akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau dijelaskan secara detail 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data tidak akurat dan lengkap, atau elemen komponennya diidentifikasi atau tidak dijelaskan secara detail 	0 – 40	
		Mengintegrasikan data hasil riset dengan teori atau penelitian yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat data hasil penelitian dengan teori dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori dan hasil penelitian sebelumnya tidak bervariasi (satu sumber).. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi data hasil penelitian dengan teori dan penelitian sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan/atau penelitian yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil penelitian 	0 – 40	
2	Penyusunan laporan mini riset	Ketepatan memilih dan menggunakan bahasa dalam laporan/artikel ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan/artikel ilmiah sulit dipahami dan belum terlihat akademik 	0 – 40	
		Keterampilan dalam pengutipan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author, penulisan tahun sumber, serta penggunaan sumber primer. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sudah sesuai dengan format penulisan ilmiah seperti penulisan nama author dan penulisan tahun sumber, namun masih terdapat pengutipan dari sumber sekunder. 	61 – 80	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan sebagian referensi belum sesuai dengan format penulisan ilmiah hanya menuliskan/mencantumkan nama author. 	41 – 60	
			<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan referensi sangat minim dan terdapat kesalahan format pengutipan 	0 – 40	
		Mempresentasikan penugasan secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis 	61 – 80	

		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas dan kurang dapat dipahami 	41 – 60	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami 	0 – 40	

No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian				
					5	4	3	2	1
3	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	• Tidak menyontek dan melakukan plagiarisme					
				• Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
				• Membuat laporan berdasarkan data					
			Tanggung Jawab	• Melaksanakan tugas dengan baik					
				• Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
				• Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
				• Menepati janji					
			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas									
Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar								
	• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas								

6. Project

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Kriteria	Skor	
1	Perencanaan Project	Kemampuan inquiry dalam menginvestigasi ide	Menyusun tujuan project serta menyajikan argumen yang mendukung tujuan pelaksanaan project	• Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta Penyajian argumen dalam tugas project sangat logis, lugas, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan projek	81 – 100	
				• Tujuan project jelas, terukur, dan menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project logis, terstruktur, dan mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project, namun penjelasan masih berbelit- belit	61 – 80	
				• Tujuan project kurang jelas, namun sudah menggambarkan variabel yang dikaji. Serta penyajian argumen dalam tugas project berbelit-belit, belum terstruktur, namun cukup logis dan dapat mendukung tercapainya tujuan pelaksanaan project	41 – 60	
				• Tujuan project tidak jelas, tidak terukur, dan menggambarkan variabel yang diteliti. Serta Penyajian argumen dalam tugas project yang tidak logis dan tidak dapat mendukung tercapainya pelaksanaan project	0 – 40	
		Merinci temuan hasil studi pendahuluan	• Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan serta menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	81 – 100		
			• Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun kesulitan dalam menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	61 – 80		
			• Menguraikan secara jelas hasil studi pendahuluan namun tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	41 – 60		

			<ul style="list-style-type: none">• Menguraikan hasil studi pendahuluan, namun tidak jelas dan tidak terperinci serta tidak mampu menentukan novelty rancangan project sesuai temuan hasil pendahuluan	0 – 40	
--	--	--	--	--------	--

		Kemampuan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah (kefasihan, kefleksibelan, elaborasi, dan kebaruan strategi pemecahan)	Merancang proyek (menentukan target, metode, serta bahan atau sumber belajar)	• Menentukan target sasaran pelaksanaan project, menentukan metode pelaksanaan project, serta bahan atau sumber belajar yang tepat dan sesuai kebutuhan belajar.	81 – 100	
				• Mampu mencapai dua indikator sebelumnya secara tepat	61 – 80	
				• Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat	41 – 60	
				• Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat	0 – 40	
			Menguraikan prosedur rencana proyek	• Menguraikan prosedur rencana proyek secara jelas dan sistematis serta mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana secara terperinci	81 – 100	
				• Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis namun mendeskripsikan setiap tahapan prosedur rencana kurang terperinci	61 – 80	
				• Menguraikan prosedur rencana proyek secara sistematis, namun tidak terperinci	41 – 60	
• Menguraikan prosedur rencana proyek tidak sistematis dan tidak terperinci	0 – 40					
2	Pelaksanaan project	Kemampuan mengelola sumber daya untuk menyelesaikan tugas	Kreatifitas	• Mahasiswa memiliki kreatifitas sangat baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	81 – 100	
				• Mahasiswa memiliki kreatifitas cukup baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	61 – 80	
				• Mahasiswa memiliki kreatifitas kurang baik dalam: 1) mentransformasikan ide perencanaan dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project	41 – 60	

				<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa Tidak memiliki kreatifitas dalam: 1) mentransformasikan ide perencana dalam bentuk pelaksanaan project; 2) prosedur pengerjaan output/produk dari project; 3) menunjukkan inovasi pada produk/output project 	0 – 40	
			Efektifitas	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pelaksanaan project sesuai dengan rancangan ide awal; penerapan konsep keilmuan berdasarkan topik pembelajaran secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber dan metode 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
			Efesiensi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen waktu pelaksanaan project secara tepat; memanfaatkan berbagai sumber daya dengan cost/biaya yang rendah; melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaan projek. 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai dua indikator sebelumnya dengan tepat 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mencapai satu indikator sebelumnya dengan tepat 	41 – 60	
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu mencapai seluruh indikator sebelumnya dengan tepat 	0 – 40	
3	Output Project	Kualitas luaran project meliputi kesesuaian terhadap ide rancangan, jaminan produk/luaran project, serta dampak luaran project	Kesesuaian terhadap ide rancangan	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan serta mampu mencapai tujuan rancangan project secara utuh 	81 – 100	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, serta mampu mencapai sebagian tujuan rancangan project 	61 – 80	
				<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project kurang memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga 	41 – 60	

			kurang mampu mencapai tujuan rancangan project		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project tidak memiliki kesesuaian terhadap ide rancangan, sehingga tidak mampu mencapai tujuan rancangan project 	0 – 40	

			Jaminan isi dan desain produk/luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; namun desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang biasa saja. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project kurang mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk memiliki kemenarikan dan inovasi yang kurang baik. 	41 – 60		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk project tidak mampu menggambarkan penerapan kelimuwahan, konsep dan teori yang sesuai dengan tema yang diangkat; desain luaran/produk tidak memiliki kemenarikan dan inovasi yang baik. 	0 – 40		
			Dampak luaran project	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta mampu diseminasikan secara luas. 	81 – 100	
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, namun luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas. 	61 – 80		
			<ul style="list-style-type: none"> • Luaran/produk dari project kurang mampu memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, srta luaran/produk hanya mampu diseminasikan secara terbatas. 	41 – 60		

			<ul style="list-style-type: none">• Luaran/produk dari project tidak memberikan manfaat praktis terhadap subject/pengguna, serta luaran/produk tidak mampu untuk diseminasikan.	0 – 40	
--	--	--	---	--------	--

4	Pelaporan Project	Mempresentasikan laporan secara lisan:		• Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas, sistematis, dan mudah dipahami	81 – 100	
				• Mempresentasikan laporan project secara lisan dengan jelas dan mudah dipahami, namun penjelasannya belum sistematis	61 – 80	
				• Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun jelas, namun berbelit-belit dan kurang dapat dipahami	41 – 60	
				• Mempresentasikan laporan project secara lisan, namun kurang jelas, berbelit belit, sehingga sulit dipahami	0 – 40	
	Membuat laporan refleksi tertulis	Memilih gaya bahasa yang tepat dalam laporan	• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project menggunakan bahasa ilmiah yang sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik	81 – 100		
			• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sangat mudah dipahami dan sesuai kaidah akademik namun terdapat beberapa penggunaan kalimat ilmiah dan penggunaan kata yang ambigu.	61 – 80		
			• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project cukup bisa dipahami, namun belum terlihat akademik	41 – 60		
			• Pemilihan gaya bahasa yang digunakan dalam laporan project sulit dipahami dan belum terlihat akademik	0 – 40		
			Mendeskrripsikan project	• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara detail dan jelas	81 – 100	
				• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan jelas namun kurang detail	61 – 80	
• Mahasiswa mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan kurang jelas dan detail	41 – 60					

			<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa tidak mampu mendeskripsikan tujuan serta konten dari project yang di kerjakan secara jelas dan detail 	0 – 40	
		Mengintegrasikan hasil project	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi 	81 – 100	

			dengan teori atau studi yang relevan	<ul style="list-style-type: none"> sebelumnya yang relevan dan bervariasi dari banyak sumber Mampu menintegrasikan dan menyajikan secara tepat hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya yang relevan namun perbandingan teori tidak bervariasi (satu sumber). Integrasi data hasil pelaksanaan project dengan teori dan/atau hasil studi sebelumnya kurang relevan, meskipun teori yang disajikan bervariasi teori yang diintegrasikan tidak relevan dengan hasil pelaksanaan project 	61 – 80					
			Merumuskan kesimpulan dan membuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan project, serta rekomendasi yang dibuat mencakup rekomendasi teoritis dan praktis. Kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dengan tujuan project, namun rekomendasi yang digunakan hanya mencakup rekomendasi hanya dipaparkan secara umum. Kesimpulan yang dirumuskan belum sesuai dengan tujuan project. Rekomendasi yang berikan hanya secara umum. Kesimpulan yang dirumuskan tidak sesuai dengan tujuan project dan tidak memberikan rekomendasi 	81 – 100	61 – 80	41 – 60	0 – 40		
No	Aspek	Defenisi	Indikator	Sub-Indikator	Skala Penilaian					
					5	4	3	2	1	
5	Sikap	Aspek ini meliputi nilai-nilai sikap mahasiswa dalam menjalin hubungan dengan dosen, rekan mahasiswa lain, dan lingkungan kampus	Kejujuran	Tidak melakukan plagiarisme						
				Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki						
				Membuat laporan berdasarkan data						
			Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas dengan baik						
				Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan						
				Tidak menyalahkan atau menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat						

				• Menepati janji					
--	--	--	--	------------------	--	--	--	--	--

			Kerja sama	• Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
				• Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat					
			Ketangguhan	• Teguh pada pendirian					
				• Berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan					
				• Pantang menyerah					
			Kepedulian	• Perhatian kepada sesama teman dalam konteks tugas belajar					
				• Responsif terhadap situasi pembelajaran					
				• Memelihara lingkungan kuliah atau kampus					
			Kedisiplinan	• Patuh pada tata tertib aturan bersama					
				• Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
			Ketekunan	• Giat dan tidak mudah putus asa					
				• Tidak tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas					
			Berinisiatif	• Memiliki inisiatif dalam tugas-tugas belajar					
				• Menjadi inisiator dalam proses pengerjaan tugas					

E. PENILAIAN AKHIR

1. Persentase penilaian mata kuliah mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan (Formatif-1)	5%
2	Ujian Tengah Semester (UTS) (Formatif-2)	20%
3	Ujian Akhir Semester (UAS) (Formatif-3)	25%
4	Tugas Portofolio (Formatif-4)	50%

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

2. Pengisian data nilai mata kuliah pada Sistem Informasi Akademik menggunakan rumus: $(0,05F1 + 0,2F2 + 0,25F3 + 0,5F4)$.

3. Formula tugas portofolio (Formatif-4) menggunakan rumus: $(0,05TR + 0,05CBR + 0,1CJR + 0,1RI + 0,3MR + 0,4P)$ atau $(0,4CM + 0,6TBP)$.

4. *Case Method* atau mini riset dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, dan RI.

5. *Team Based Project/Projek* dapat merupakan gabungan dari: TR, CBR, CJR, RI, dan MR.

6. Persentase penilaian mata kuliah yang dikonversi Merdeka Belajar mahasiswa sebagai berikut:

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Kehadiran dalam Perkuliahan	10%
2	Laporan Kegiatan / <i>Self Evaluation</i>	30%
3	(TR, CBR, & CJR) atau <i>Case Method</i>	30%
4	(RI, Projek, & MR) atau TBP	30%

7. Nilai mata kuliah dan pengkategorian sebagai berikut:

Nilai Mata Kuliah (NM)		Nilai Sikap	
Rentang	Kategori	Rentang	Kategori
85-100	A	3.51-4.00	Sangat Baik (SB)
75-84	B	2.51-3.50	Baik (B)
65-74	C	1.51-2.50	Kurang Baik (KB)
0-64	E	0.00-1.50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Sumber: Peraturan Rektor No. 004 Tahun 2022

RENACANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR
MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PRODI

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk

				MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemandirian		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran Pelajar		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg

				bobot sks MK tsb.
--	--	--	--	-------------------

Program MBKM

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang mengatur tentang hak belajar mahasiswa tiga semester di luar program studi dilaksanakan oleh Prodi PGSD FIP UNIMED untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di Prodi PGSD FIP UNIMED yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Berkaitan dengan penjaminan mutu untuk program MBKM di Prodi PGSD FIP, langkah-langkah yang ditempuh sudah sesuai dengan kebijakan mutu yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pada tingkat Universitas Negeri Medan (UNIMED). UNIMED memiliki Manual Penetapan Standar, Manual Pelaksanaan Standar, Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar, Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan Manual Peningkatan Standar. Kebijakan serta manual mutu untuk Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Prodi PGSD FIP dibuat terintegrasi dengan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Fakultas Ilmu Pendidikan dan tingkat UNIMED.

Mutu Pelaksanaan

Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di UNIMED, penyelenggaraan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka harus sesuai dengan kriteria minimal yang tertuang pada Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Khusus yang berlaku di UNIMED, sedangkan kriteria mutu lainnya dapat ditambahkan dan/atau ditingkatkan oleh masing-masing program studi, sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNIMED. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, di antaranya akan menjadi prioritas.

Mutu Kompetensi Peserta

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja

mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.

Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

Mutu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksana kegiatan wajib: (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

Mutu Proses Pembimbingan Internal dan Eksternal

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam

rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman yang relevan dengan bidang kegiatan MBKM.

Mutu Sarana dan Prasarana untuk Pelaksanaan

Sarana dan prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. Selain itu, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Mutu Pelaporan dan Presentasi Hasil

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum, dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Instrumen penilaian proses dapat dilakukan dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil berupa portofolio atau karya desain.
- Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.

- Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
- Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Mutu Penilaian

Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program MBKM. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program MBKM oleh mahasiswa. Melalui penilaian akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program MBKM. Selanjutnya, penilaian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program MBKM yang pada prinsipnya sesuai dengan SN-Dikti. Dengan demikian hal-hal terkait dengan tata cara pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk program MBKM secara lengkap dapat merujuk pada ketentuan tersebut.

Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan MBKM, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilaksanakan mengacu kepada prinsip penilaian pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

- Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- Pengelolaan & mekanisme pelaksanaan kurikulum

Rancangan proses pembelajaran yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan 3) evaluasi kurikulum.

12.1. Perencanaan.

Persiapan pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa: buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan.

12.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PLP dan juga Praktikum.

12.3. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan UNIMED, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil penilaian proses perkuliahan, hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan.

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU

1. Jalur SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi)

Jalur ini diseleksi melalui nilai akademik dan prestasi yang dicapai. Pendaftaran SNBP dilakukan melalui pihak sekolah dan tidak dikenakan pungutan biaya alias gratis. *Syarat pendaftaran jalur SNBP:*

- Siswa kelas 12 SMA/MA/SMK yang memiliki prestasi
- Memunyai prestasi akademik sesuai persyaratan yang ditentukan
- Memiliki NISN yang terdaftar di PDSS
- Nilai rapor semester 1 sampai 5 yang telah masuk PDSS
- Menggunakan portofolio bagi peserta yang mendaftar di bidang seni dan olahraga

2. Jalur SNBT (Seleksi Nasional Berdasarkan Tes)

Ketika jalur SNBP telah ditutup, Jalur SNBT baru dibuka, sehingga siswa yang tidak lolos melalui jalur SNBP dapat mendaftar melalui jalur SNBT. SNBT merupakan seleksi berdasarkan hasil UTBK saja. Kuota yang dibuka dalam SNBT lebih banyak dari SNBP. Pendaftaran jalur SNBT dikenakan biaya yang telah disubsidi oleh pemerintah.

Syarat pendaftaran SNBT:

- Membuat akun SNPMB
- Merupakan WNI
- Siswa harus memiliki Surat Keterangan Siswa SMA/SMK/MA/Sederajat kelas 12 atau peserta didik paket C yang akan lulus.

- Surat Keterangan Siswa kelas 12 diberikan foto berwarna terbaru, stempel topi sekolah, dan tanda tangan Kepala Sekolah
- Siswa lulusan SMA/SMK/SMA/Sederajat atau lulusan paket C.
- Untuk siswa lulusan SMA sederajat dari luar negeri, harus memiliki ijazah yang telah disetarakan
- Tidak lulus SNBP tahun 2023 atau SNMPTN bagi tahun 2021 dan 2022
- Wajib melampirkan portofolio bagi siswa yang memilih jurusan seni dan olahraga
- Peserta tuna netra wajib mengunggah Surat Pernyataan Penyanggand Tuna Netra

3. Jalur Mandiri

Jalur mandiri merupakan jalur terakhir yang disediakan. Dengan pelaksanaan ujian dan biaya yang cenderung lebih mahal dari 2 jalur masuk sebelumnya.

4. Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu berdasarkan pada pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja pada bidang yang sangat khusus atau langka dan dibutuhkan oleh negara seperti dosen, instruktur, guru, tenaga kesehatan dan profesi tertentu lainnya yang sangat spesifik.

Program RPL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 Tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau. Buku pedoman tata cara penyelenggaraan rekognisi pembelajaran lampau di Universitas Negeri Medan tahun 2023.

PENUTUP

Penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE di Prodi PGSD FIP UNIMED dimaksudkan agar para dosen merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS pembelajaran di luar program studi selama tiga semester, yang dapat diambil dari luar program studi di UNIMED dan/atau di luar UNIMED.

Prodi PGSD FIP UNIMED dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka bagi mahasiswa dalam kurun waktu 1-3 semester. Untuk itu, peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut harus terus dievaluasi. Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, maka penjaminan mutu kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut.

Dokumen Kurikulum berbasis OBE Prodi PGSD FIP UNIMED ini sangat dinamis dan perubahan-perubahan tidak mungkin dihindari sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang lebih cocok dan fleksibel agar dapat dilakukan penjaminan mutu yang efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai tujuan.

Demikian Dokumen Kurikulum Berbasis OBE Prodi PGSD FIP UNIMED ini disusun, semoga bermanfaat bagi Fakultas dan Jurusan/Program Studi serta dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi program, dengan harapan Prodi PGSD FIP UNIMED dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab,

berilmu, professional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa di masa mendatang.